

KEGAGALAN DAN KEBERHASILAN DALAM KEWIRAUSAHAAN

**Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014
tentang Hak Cipta**

Pasal 1:

1. Hak Cipta adalah hak eksklusif pencipta yang timbul secara otomatis berdasarkan prinsip deklaratif setelah suatu ciptaan diwujudkan dalam bentuk nyata tanpa mengurangi pembatasan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pasal 9:

2. Pencipta atau Pengarang Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 memiliki hak ekonomi untuk melakukan a. penerbitan Ciptaan; b. Penggandaan Ciptaan dalam segala bentuknya; c. Penerjemahan Ciptaan; d. Pengadaptasian, pengaransemen, atau pentrasformasian Ciptaan; e. Pendistribusian Ciptaan atau salinan; f. Pertunjukan Ciptaan; g. Pengumuman Ciptaan; h. Komunikasi Ciptaan; dan i. Penyewaan Ciptaan.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hakekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

**Dr. Finnah Fourqoniah, M. Si.
Muhammad Fikry Aransya, MBA.**

KEGAGALAN DAN KEBERHASILAN DALAM KEWIRAUSAHAAN



**Penerbit Lakeisha
2020**

Kegagalan dan Keberhasilan dalam Kewirausahaan

Penulis:

**Dr. Finnah Fourqoniah, M. Si.
Muhammad Fikry Aransya, MBA.**

Editor : Norma Atika Sari, M.Hum.

Layout : Yusuf Deni Kristanto, S.Pd

Design Cover : Tim Lakeisha

Cetak I Agustus 2020

15,5cm × 23 cm, 101 Halaman

ISBN: 978-623-6573-37-2

Diterbitkan oleh Penerbit Lakeisha
(Anggota IKAPI No.181/JTE/2019)

Redaksi

Jl. Jatinom Boyolali, Srikaton, Rt.003, Rw.001,

Pucangmiliran, Tulung, Klaten, Jawa Tengah

Hp. 08989880852, Email: penerbit_lakeisha@yahoo.com

Website :www.penerbitlakeisha.com

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan
dengan cara apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit

HALAMAN PERSEMBAHAN

Buku ini penulis dedikasikan.

1. Teruntuk calon wirausaha yang sedang merencanakan bisnis kecilnya.
2. Teruntuk wirausaha yang sedang membangun masa depan dalam berwirausaha.
3. Teruntuk segenap wirausaha yang menemui jalan buntu dalam berwirausaha.

HALAMAN UCAPAN TERIMA KASIH

Bismillahirrahmannirrahiim, penulis bersyukur atas kehadiran Allah SWT atas segala nikmat-Nya. Sholawat dan salam kehadiran junjungan Nabi Besar Muhammad SAW yang telah menuntun manusia di jalan yang terang benderang sebagai rahmat bagi alam semesta.

Penyusunan buku ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang membantu. Penulis sangat bersyukur dan berterima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu. Penulis banyak menerima saran dan kritik serta bantuan dari berbagai pihak yang bersifat moral maupun material. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada.

1. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman, terutama atas bantuan Prof. Dr. H. Masjaya, M.Si, Dr. H. Muhammad Noor, M.Si., dan Dr. Phil. I Ketut Gunawan, MA.
2. Dr. Muhammad Zaini, M.Si dan rekan-rekan di Program Studi Administrasi Bisnis atas bantuan dan dukungannya.

Semoga Allah SWT senantiasa membalas semua kebaikan yang telah diberikan. Semoga buku ini memberikan manfaat bagi para pembaca.

Samarinda, Juli 2020

Tim Penulis

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusunan buku referensi berjudul *Kegagalan dan Keberhasilan dalam Kewirausahaan* ini dapat diselesaikan.

Buku referensi ini disusun sebagai kajian keberlangsungan hidup UKM dan UMKM dengan menjelaskan faktor-faktor yang secara signifikan dapat mempengaruhi kinerja bisnis. Kajian buku referensi ini dapat menyiratkan model pembelajaran untuk individu yang memiliki minat untuk menjadi pengusaha. Hal ini memungkinkan pembuat kebijakan menyusun program dan aturan berdasarkan karakteristik daya saing yang mereka miliki untuk memperkuat pengembangan kewirausahaan.

Kami menyadari bahwa kajian dalam buku monogram ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik serta saran yang membangun sangat kami harapkan guna perbaikan buku ini di masa yang akan datang.

Samarinda, Juli 2020

Tim Penulis

HALAMAN PRAKATA

Bismillahirrahmanirrahim, puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan buku ini dengan baik.

Buku ini ditulis berdasarkan keinginan penulis yang sering mengamati perkembangan kewirausahaan, UKM dan UMKM. Penulis merasa perlu adanya buku yang membahas aspek-aspek internal dan external UMKM dan kewirausahaan guna meningkatkan keberhasilan dan mengurangi kegagalan dalam memulai wirausaha.

Buku ini muncul dari buah pemikiran dan pemahaman atas tulisan maupun pendapat yang dituangkan dalam berbagai artikel maupun lisan dari berbagai sumber, serta pengalaman yang dirasakan melalui praktik maupun kontak dengan para pelaku wirausaha. Semua membentuk pandangan penulis tentang kewirausahaan yang dituangkan ke dalam buku ini.

Terselesainya buku ini juga tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak yang membantu hingga akhirnya buku ini bisa dibaca sekarang oleh para pembaca. Dalam penyusunan buku ini, penulis telah berusaha dengan segenap kemampuan akan tetapi kami menyadari bahwasannya masih banyak terdapat kekurangan maupun kesalahan yang tidak disengaja.

Akhirnya semoga buku ini dapat bermanfaat dan memberikan banyak pemahaman tentang faktor–faktor yang mempengaruhi kinerja bisnis UKM dan UMKM.

Salam

Tim Penulis

Finnah Fourqoniah

Muhammad Fikry Aransyah

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Fenomena Kewirausahaan dan UMKM di Indonesia	1
1.2 Masalah pada Kewirausahaan	2
1.3 Tujuan Penelitian	3
BAB II KONSEP DASAR KEWIRAUSAHAAN DAN UMKM	5
2.1 Definisi Kewirausahaan	5
2.2 Definisi Pengusaha	7
2.3 Definisi Usaha Kecil Menengah (UKM) dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)	8
2.4 UMKM sebagai Kontributor Penting Bagi Pembangunan di Indonesia	11
BAB III ASPEK INTERNAL KEWIRAUSAHAAN	16
3.1 Karakteristik UKM	16
3.2 Karakteristik Pengusaha	18
3.2.1 Karakteristik Sosial-Demografis	18
3.2.2 Karakteristik Latar Belakang	20
3.2.3 Karakteristik Kepribadian	23
3.3 Keterampilan dalam Kewirausahaan	30
BAB IV ASPEK EXTERNAL KEWIRAUSAHAAN	45
4.1 Faktor Lingkungan Makro	45
4.1.1 Faktor Ekonomi	46
4.1.2 Faktor Teknologi	47

4.1.3	Faktor Politik-Hukum	49
4.1.4	Faktor Sosial-Budaya.....	50
4.2	Faktor Lingkungan Mikro.....	51
4.2.1	Hubungan dengan Pelanggan.....	51
4.2.2	Hubungan dengan Pemasok.....	52
4.2.3	Kompetitor	52
BAB V KEGAGALAN KEWIRAUSAHAAN.....		59
5.1	Definisi Kegagalan Wirausahaan	59
5.2	Aspek Kegagalan Kewirausahaan	60
5.2.1	Masalah Keuangan	60
5.2.2	Ketidakmampuan Manajerial.....	62
5.2.3	Perencanaan Bisnis yang Tidak Memadai.....	62
5.2.4	Kurangnya Pengalaman dan Keahlian	63
5.2.5	Target Pasar Tidak Tepat	64
5.2.6	Kondisi Pasar Yang Tidak Menguntungkan	64
5.3	Studi Kasus Kegagalan Kewirausahaan.....	65
BAB VI KEBERHASILAN KEWIRAUSAHAAN.....		70
6.1	Definisi Keberhasilan Kewirausahaan	70
6.2	Pengukuran Keberhasilan Kewirausahaan.....	70
6.3	Aspek Keberhasilan Kewirausahaan.....	72
6.3.1	Karakteristik Pribadi.....	73
6.3.2	Kompetensi Keberhasilan Pengusaha.....	74
6.3.3	Kompetensi Tempat Kerja.....	74
6.3.4	Kompetensi Industri.....	75
6.3.5	Faktor Ekonomi.....	76
6.3.6	Faktor Teknologi	76

6.3.7	Faktor Sosial-Budaya.....	76
6.3.8	Pengelolaan Hubungan Pelanggan	77
6.3.9	Pengelolaan Hubungan Pemasok	77
BAB VII SIMPULAN DAN SARAN.....		82
7.1	Simpulan	82
7.2	Saran.....	83
REFERENSI.....		84
BIODATA PENULIS.....		101

DAFTAR TABEL

<i>Table 1.1 indikator Kewirausahaan berdasarkan US News dan World..</i>	<i>2</i>
<i>Tabel 2.1 Kriteria Stdanar Global UKM untuk IFC dan Bank Dunia.....</i>	<i>8</i>
<i>Tabel 2.2 Kriteria Usaha di Indonesia</i>	<i>10</i>
<i>Tabel 2.3 Jumlah Unit Usaha Mikro , Kecil dan Menengah.....</i>	<i>11</i>
<i>Tabel 2.4 Penyerapan Tenaga Kerja dari UMKM 2010-2018.....</i>	<i>13</i>
<i>Tabel 5.1 Profil Pendanaan UKM Indonesia 2016.....</i>	<i>61</i>

DAFTAR GAMBAR

Gambar 5. 1 Logo Fastbee.sg 65

DAFTAR SINGKATAN

UMKM: Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah atau usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro.

PDB: Produk Domestik Bruto atau dalam bahasa Inggris *Gross Domestic Product* (GDP) adalah nilai pasar semua barang dan jasa yang diproduksi oleh suatu negara pada periode tertentu.

SME: *Small Medium Enterprise* atau Usaha yang dimiliki dan dijalankan secara mandiri, didirikan untuk meraih keuntungan dan tidak dominan di bidangnya serta menjual produk yang dihasilkan ke pelanggan di pasar lokal

CSR : *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah suatu konsep bahwa organisasi, khususnya (namun bukan hanya), perusahaan adalah memiliki berbagai bentuk tanggung jawab terhadap seluruh pemangku kepentingannya, yang di antaranya adalah konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas dan lingkungan dalam segala aspek operasional perusahaan yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan

SEO : *Search Engine Optimization* (Pengoptimalan Mesin Telusur) yaitu serangkaian proses yang dilakukan secara sistematis yang bertujuan untuk meningkatkan volume dan kualitas trafik kunjungan melalui mesin pencari menuju situs web tertentu dengan memanfaatkan mekanisme kerja atau algoritme mesin pencari tersebut.

Start-up : istilah yang merujuk pada semua perusahaan yang belum lama beroperasi pada perusahaan-perusahaan ini

sebagian besar merupakan perusahaan yang baru didirikan dan berada dalam fase pengembangan dan penelitian untuk menemukan pasar yang tepat.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Fenomena Kewirausahaan dan UMKM di Indonesia

Menurut (Hisrich dan Peters 2002), sejarah membuktikan bahwa pengusaha adalah orang yang mengeksploitasi peluang dengan mau memperhitungkan risiko dan memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi melalui kewirausahaan. Kewirausahaan adalah proses mengidentifikasi dan mengembangkan usaha potensial dengan sumber daya terbatas yang tersedia. Kewirausahaan adalah bagian dari sistem ekonomi dunia dan berkembang dari abad ke abad. Wirausaha "sebagai agen manajemen" yang melakukan semua tugas fungsional manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian. Tidak diragukan lagi, kewirausahaan adalah kegiatan penting yang berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi, produktivitas, inovasi, dan penciptaan lapangan kerja.

Kegiatan kewirausahaan terutama Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah salah satu kekuatan pendorong mendasar bagi pertumbuhan suatu negara. UMKM Indonesia berkontribusi besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). UMKM Indonesia menghasilkan hingga Rp8.573,9 triliun ke PDB Indonesia (atas dasar harga berlaku) pada 2018. PDB Indonesia pada 2018 sebesar Rp14.838,3 triliun, maka kontribusi UMKM mencapai 57,8% terhadap PDB. Oleh karena itu, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dan tingkat pengangguran Indonesia secara signifikan. Dapat dilihat bahwa UMKM mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dan tingkat pengangguran Indonesia secara signifikan. Oleh karena itu, penting memastikan keberlanjutan hidup dan pertumbuhan sektor ini

1.2 Masalah pada Kewirausahaan

Table 0.1 indikator Kewirausahaan berdasarkan US News dan World Report

Indikator Kewirausahaan	Nilai
Terhubung ke Seluruh Dunia	1,8
Keterampilan Tenaga Kerja	1,3
Wirausaha	1,1
Inovatif	0,8
Praktik Bisnis yang Transparan	0,7
Akses Mudah ke Modal	0,6
Infrastruktur yang Memadai	0,6
Kemampuan Teknologi	0,5
Penduduk yang Terdidik	0,4
Kerangka Hukum yang Baik	0,3

Sumber: US News dan World Report (2019)

Peringkat kewirausahaan Indonesia berada di 50 dari 80 negara yang disurvei (US News dan World Report 2019). Di tingkat Asia Tenggara, Indonesia berada di posisi kedua terendah bersama dengan Filipina, dari tujuh negara disurvei. Semakin mendekati 0 menandakan semakin buruk kewirausahaan suatu negara dan sebaliknya. Adapun skor terendah terdapat pada indikator kerangka hukum dan penduduk yang terdidik. Kemampuan teknologi juga menjadi hambatan bagi Indonesia untuk meningkatkan iklim

kewirausahaan. Selain itu, infrastruktur yang memadai dan akses ke modal juga menjadi perhatian.

Menurut (Rose, Kumar, dan Yen 2006), meskipun ada penelitian yang telah dilakukan pada aspek-aspek keberhasilan UKM, tingkat keluar di antara UKM di tetap pada tingkat yang sangat tinggi. Praktik manajemen telah diakui sebagai praktik untuk meningkatkan posisi kompetitif perusahaan. Dengan demikian, jumlah perusahaan yang mengadopsi praktik manajemen proyek sebagai kendaraan untuk mengejar tujuan bisnis.

Lebih lanjut, sebagian besar studi tentang aspek keberhasilan kewirausahaan hanya berfokus pada aspek kepribadian. Aspek kegagalan kewirausahaan sering diabaikan, padahal mereka memiliki kebutuhan yang tinggi untuk diteliti. Dengan mengidentifikasi aspek-aspek kinerja buruk yang menyebabkan kegagalan UMKM berfungsi sebagai pelajaran untuk pengusaha masa depan. Oleh karena itu, sebuah studi komprehensif pada kedua aspek penentu keberhasilan dan aspek penentu kegagalan bagi wirausaha di Indonesia. Topik keberhasilan dan kegagalan kewirausahaan menjadi sangat mendesak karena UKM dikenal sebagai kontributor penting bagi negara berkembang.

1.3 Tujuan Penelitian

Studi ini akan memberikan serangkaian model aspek keberhasilan dan aspek kegagalan bagi wirausaha di Indonesia. Akan meninjau kembali serta merangkum model aspek keberhasilan dan aspek kegagalan usaha yang diidentifikasi dalam studi sebelumnya. Studi ini juga menyoroti aspek keberhasilan yang penting untuk mencapai keberhasilan kewirausahaan, serta aspek kegagalan untuk menghindari kegagalan kewirausahaan. Hasilnya dapat bermanfaat dalam mengoptimalkan kinerja kewirausahaan

lokal dengan menghadirkan aspek keberhasilan dan mengurangi kegagalan yang secara signifikan mempengaruhi kinerja operasi bisnis.

Keberhasilan dan kegagalan dalam berwirausaha bisa dijadikan pembelajaran untuk tetap terus belajar berwirausaha. Namun adanya keberhasilan dan kegagalan dalam wirausaha jangan sampai membuat semangat menurun.

Referensi

- Hisrich, R. D., dan M. P. Peters. 2002. *Entrepreneurship*. McGraw-Hill.
- Rose, Raduan Che, Naresh Kumar, dan Lim Li Yen. 2006. "Entrepreneurs Success Factors dan Escalation of Small dan Medium-Sized Enterprises in Malaysia." *Journal of Social Sciences* 2(3):74–80.
- US News dan World Report (2019) Entrepreneurship Rankings. Diakses pada 10 Juli 2020, dari <https://www.usnews.com/news/best-countries/entrepreneurship-rankings>

BAB II KONSEP DASAR KEWIRAUSAHAAN DAN UMKM

2.1 Definisi Kewirausahaan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), wira artinya berani sedangkan usaha adalah daya upaya atau kegiatan dengan mengerahkan tenaga, pikiran, atau badan untuk mencapai suatu maksud. KBBI juga mendefinisikan wirausaha sama dengan wiraswasta yakni orang yang mendanai atau berbakat mengenali produk baru, menentukan cara produksi baru, menyusun operasi untuk pengadaan produk baru, memasarkannya, serta mengatur permodalan operasinya. Kewirausahaan merupakan kemampuan kreatif dan inovatif, jeli melihat peluang dan selalu terbuka untuk perubahan positif yang mampu membawa bisnis terus bertumbuh.

Kewirausahaan merupakan suatu proses dinamis untuk menciptakan nilai tambah atas barang dan jasa serta kemakmuran. (Drucker 1993) mendefinisikan kewirausahaan sebagai kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. (Zimmerer dan Scarborough 2005) mengungkapkan bahwa kewirausahaan merupakan proses penerapan kreativitas dan inovasi untuk memecahkan masalah dan mencari peluang yang dihadapi setiap orang dalam kehidupan sehari-hari. Inti dari kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui pemikiran kreatif dan tindakan inovatif demi terciptanya peluang.

(Zimmerer dan Scarborough 2005) merumuskan manfaat berwirausaha sebagai berikut: 1. Memberi peluang dan

kebebasan untuk mengendalikan nasib sendiri; 2. Memberi peluang melakukan perubahan dengan cara mengombinasikan wujud kepedulian mereka terhadap berbagai masalah ekonomi dan sosial dengan harapan akan menjalani kehidupan yang lebih baik; 3. Memberi peluang untuk mencapai potensi diri sepenuhnya: memiliki usaha sendiri memberikan kekuasaan, kebangkitan spiritual dan membuat wirausaha mampu mengikuti minat atau hobinya sendiri; 4. Memiliki peluang untuk meraih keuntungan seoptimal mungkin; 5. Memiliki peluang untuk berperan aktif dalam masyarakat dan mendapatkan pengakuan atas usahanya; 6. Memiliki peluang untuk melakukan sesuatu yang disukai dan menumbuhkan rasa senang dalam mengerjakannya

Sejak akhir 1968-an, kewirausahaan dipandang sebagai kunci yang mengembangkan pertumbuhan ekonomi dan produktivitas dan cara terbaik untuk difusi pengetahuan (Baumol 2018) ; (Stevenson 2000). Stevenson (2000) juga menyebutkan bahwa kewirausahaan adalah proses bagi individu yang memiliki atau di dalam organisasi untuk mengejar peluang tanpa memperhatikan sumber daya yang saat ini mereka kendalikan. Namun, ada banyak cara untuk mendefinisikan kewirausahaan dalam publikasi akademik baru-baru ini. Menurut (Eroglu dan Picak 2011), kewirausahaan adalah praktik yang memulai usaha baru atau merevitalisasi organisasi yang matang, khususnya dalam memulai usaha baru dalam menanggapi peluang yang diidentifikasi.

Demikian pula, Bolton dan Thompson (2000) mendefinisikan pengusaha sebagai individu yang secara aktif menciptakan atau berinovasi untuk membangun hal-hal yang berharga melalui peluang yang diidentifikasi. Dari perspektif (Knight, Of, dan Classics 1921), kewirausahaan adalah tentang mengambil risiko. Pengusaha dianggap sebagai

orang yang secara aktif menunjukkan inisiatif dengan kreativitas, mampu mengatur mekanisme sosial dan ekonomi untuk mengubah sumber daya dan situasi menjadi akun praktis dengan sangat menerima risiko dan kegagalan. (Mueller dan Thomas 2001) berpendapat bahwa studi kewirausahaan harus diperluas ke pasar internasional untuk menyelidiki dengan lebih baik kondisi dan kecenderungan yang mendorong aktivitas wirausaha di dunia.

2.2 Definisi Pengusaha

KBBI (2020) mendefinisikan pengusaha atau usahawan sebagai orang yang mengusahakan (perdagangan, industri, dan sebagainya). Mereka yang menjadi pengusaha adalah orang-orang yang mengenal potensi dan belajar mengembangkannya untuk menangkap peluang serta mengorganisasi usaha dalam mewujudkan cita-citanya. Pengusaha dalam menjalankan bisnisnya tidak lepas dari modal. Modal tidak selamanya identik dengan uang ataupun barang (*tangible*). Sebuah ide sudah meliputi modal yang luar biasa karena ide merupakan modal utama yang akan membentuk dan mendukung modal lainnya.

Jean-Baptiste mendefinisikan pengusaha sebagai agen utama untuk membangun ekonomi (Schoorl, 2012). Menurut Herbert dan Link (1988), kualitas prinsip dari seorang pengusaha adalah memiliki penilaian yang baik dari pada karakteristik yang mengandnng risiko. Pengusaha utama untuk memenuhi fungsi yang berbeda dalam suatu usaha (Fiet 1996; Bula 2012), di mana para peneliti digunakan untuk mengenali peran pasokan modal keuangan, inovasi, alokasi dan pengaturan sumber daya, dan pengambilan keputusan sebagai fungsi wirausaha, dengan menetapkan wirausaha sebagai seseorang yang berspesialisasi dalam mengambil tanggung jawab dan membuat keputusan yang

menghakimi dalam mempengaruhi lokasi, bentuk, penggunaan sumber daya, dan tindakan usaha (Herbert dan Link 1988 ; (Wennekers dan Thurik 1999).

2.3 Definisi Usaha Kecil Menengah (UKM) dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Menurut (Sefiani 2013) , definisi UKM dapat bervariasi dari satu negara ke negara lainnya; itu juga mungkin berbeda di dalam negara itu sendiri karena perbedaan di sektor bisnis. Laporan *World Business Council for Sustainable Development* (WBCSD, 2007) menyebutkan bahwa tidak ada definisi UKM yang disepakati secara universal. Beberapa analisis mendefinisikan mereka dalam hal total pendapatan mereka, sementara yang lain menggunakan jumlah karyawan sebagai indikator. *International Finance Corporation* (IFC) dan Departemen UKM Bank Dunia (2004) telah mengadopsi definisi SME berikut (lihat Tabel 2.1):

Tabel 2.1 Kriteria Standar Global UKM Untuk IFC dan Bank Dunia

Karakter UKM	Jumlah Karyawan	Penanaman Modal	Omset tahunan
Usaha mikro	Kurang dari 10	Kurang dari \$100,000	Kurang dari \$100,000
Usaha kecil	10 – 50	\$100,000 hingga \$3 juta	\$100,000 hingga \$3 juta
Usaha menengah	51- 100	\$3 juta hingga \$5 juta	\$3 juta hingga \$5 juta

Sumber: Ardic, Mylenko, dan Saltane (2011)

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Indonesia diatur oleh Undang-Undang Republik Indonesia no.9 tahun 1995 Tentang Usaha Kecil yang mendefinisikan UKM sebagai usaha kecil menengah yang merupakan suatu kegiatan ekonomi rakyat yang bersekala kecil dan memenuhi kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan serta kepemilikan sebagaimana diatur dalam undang-undang. Kekayaan bersih atau hasil penjualan dari jenis usaha kecil memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp200.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha berdiri sendiri, bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau berafiliasi baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Menengah atau Usaha Besar. Apabila dihitung dalam skala tahunan, UKM memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp1.000.000.000.

Bank Indonesia telah mengeluarkan Surat edaran Bank Indonesia No.26/I/UKK tanggal 29 Mei 1993 perihal Kredit Usaha Kecil (KUK). Surat edaran tersebut menjelaskan bahwa Kredit Usaha Kecil (KUK) adalah usaha yang memiliki total aset Rp60 juta tidak termasuk tanah atau rumah yang ditempati. Pengertian usaha kecil ini meliputi usaha perseorangan, badan usaha swasta dan koperasi, sepanjang aset yang dimiliki tidak melebihi nilai Rp600 juta. Selain itu, UKM juga ada dalam peraturan Departemen Perindustrian dan perdagangan, yang menjelaskan pengusaha kecil dan menengah adalah kelompok industri modern, industri tradisional, dan industri kerajinan, yang mempunyai investasi, modal untuk mesin-mesin dan peralatan sebesar Rp70 juta ke bawah dengan resiko investasi modal/tenaga kerja Rp625.000 ke bawah dan usahanya dimiliki Warga Negara Indonesia.

Pengertian Usaha Mikro menurut Keputusan Menteri Keuangan No.40/KMK.06/2003 tanggal 29 Januari 2003. Surat Keputusan tersebut menjelaskan bahwa Usaha produktif milik keluarga atau perorangan Warga Negara Indonesia dan memiliki hasil penjualan paling banyak Rp.100.000.000,00 (seratus juta rupiah) per tahun. Usaha Mikro dapat mengajukan kredit kepada bank paling banyak Rp.50.000.000,-.

Sementara Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Pada Undang-Undang tersebut menjelaskan bahwa UMKM memiliki beberapa poin atau aturan yang berkaitan erat dengan implementasi keuangan berkelanjutan di Indonesia. Beberapa aturan tentang UMKM tertuang dalam pasal-pasal berikut ini:

Tabel 2.2 Kriteria usaha di Indonesia

Karakter UKM	Kekayaan modal (Aset)	Omset tahunan
Usaha mikro	Maksimal Rp 50 Juta	Maksimal Rp 300 Juta
Usaha kecil	Rp 50 hingga 500 juta	Maksimal Rp 300 Juta
Usaha menengah	Rp 500 juta hingga Rp 10 Milyar	Rp 2,5 hingga Rp50 milyar
Usaha besar	Lebih dari Rp 10 Milyar	Lebih dari Rp 50 Milyar

Sumber: Undang-Undang no 20 tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

2.4 UMKM sebagai Kontributor Penting bagi Pembangunan di Indonesia

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) berperan dalam membuka lapangan kerja bagi 96,87% angkatan kerja di Indonesia sehingga memiliki posisi penting dalam keberlangsungan perekonomian Indonesia. Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UMKM, kontribusi UMKM pada PDB mencapai 60,34% pada 2017. Kontribusi ini pada dasarnya masih dapat ditingkatkan, mengingat peran UMKM dalam porsi ekspor di Indonesia hanya mencapai 15,7%. Pengalaman pada 1998 dan 2012 membuktikan bahwa UMKM dapat bertahan dari krisis ekonomi, ditunjukkan dengan pertumbuhan positif yang dicapai UMKM pada saat-saat krisis. Jumlah UMKM yang tersebar di Indonesia mencapai 52,8 juta usaha. Lima tahun kemudian naik menjadi 59,3 juta dan pada 2018 total jumlah UMKM sebanyak 64,2 juta usaha (BPS, 2020). Peningkatan jumlah UMKM dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 2.3 Jumlah unit usaha Mikro , Kecil dan Menengah

Tahun	Jumlah UKM di Indonesia
2010	52764603
2011	53823732
2012	55206444
2013	56534592
2014	57895721
2015	59262772
2016	61651177

2017	62922617
2018	64194057
Sumber: BPS (2020)	

Sensus Ekonomi dari Badan Pusat Statistik (2016) menunjukkan besarnya kontribusi UMKM terhadap perekonomian Indonesia meliputi: 1. UMKM menyerap hingga 89,2 persen dari total tenaga kerja; 2. UMKM menyediakan hingga 99 persen dari total lapangan kerja; 3. UMKM menghasilkan 60,34 persen dari total PDB nasional; 4. UMKM menghasilkan 14,17 persen dari total ekspor; dan 5. UMKM menghasilkan 58,18 persen dari total investasi.

Bappenas (2019) menjelaskan UMKM memiliki peranan besar di Indonesia, yaitu: perluasan lapangan kerja dan penyerapan tenaga kerja; pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB); dan penyediaan jaring pengaman bagi masyarakat berpendapatan rendah. Secara umum, terdapat tiga kontribusi UMKM terhadap perekonomian Indonesia meliputi:

1. Sarana pemerataan tingkat perekonomian rakyat kecil. UMKM berperan dalam pemerataan tingkat perekonomian rakyat sebab berada di berbagai tempat. UMKM bahkan menjangkau daerah yang pelosok sehingga masyarakat tidak perlu ke kota untuk memperoleh penghidupan yang layak.
2. Sarana mengentaskan kemiskinan. UMKM berperan untuk mengentaskan masyarakat dari kemiskinan sebab angka penyerapan tenaga kerja terhitung tinggi.
3. Sarana pemasukan devisa bagi negara. UMKM menghasilkan devisa bagi negara sebab pasarnya tidak

hanya menjangkau nasional melainkan hingga ke luar negeri.

Kementerian Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (KUKM, 2018) menyatakan bahwa lapangan pekerjaan yang disediakan UMKM telah menyerap 117 juta orang tenaga kerja. Secara detailnya ialah 107,4 juta dari usaha mikro, 5,8 juta usaha kecil, dan 3,7 juta usaha menengah. Berikut tabel Penyerapan Tenaga Kerja dari UMKM 2010-2018.

Tabel 2.4 Penyerapan Tenaga Kerja dari UMKM 2010-2018

Tahun	Jumlah UKM di Indonesia
2010	96193623
2011	98238913
2012	101722458
2013	107657509
2014	114144082
2015	123229386
2016	112828610
2017	116431224
2018	116978631

Sumber : Kementerian Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah, 2018

UMKM memiliki peran penting sebagai roda penggerak perekonomian di Indonesia yang mana dapat menyerap

tenaga kerja di Indonesia, yang mana dapat memerangi kemiskinan dan pengangguran yang ada di Indonesia.

Referensi

- Baumol, William J. 2018. "Entrepreneurship in Economic Theory:" in *The Microtheory of Innovative Entrepreneurship*.
- Bula, Hannah Orwa. 2012. "Evolution dan Theories of Entrepreneurship : A Critical Review on t He Kenyan Perspective."
- Bolton, B., & Thompson, J. (2000). A breed apart Despite the dot. com frenzy, not everyone has what it takes to be an Entrepreneur. *Director-London-Director Publications-*, 53(10), 54-57.
- Drucker, Peter F. 1993. "Post-Capitalist Society."
- Eroglu, Osman, dan Murat Picak. 2011. "Entrepreneurship , National Culture dan Turkey." *International Journal of Business dan Social Science*.
- Fiet, James O. 1996. "The Informational Basis of Entrepreneurial Discovery." *Small Business Economics*.
- Hébert, R. F., & Link, A. N. (1988). *The entrepreneur: mainstream views & radical critiques*. Praeger Publishers.
- Knight, Frank, Reprints Of, dan Economic Classics. 1921. "Risk, Uncertainty dan Profit." *Climate Change 2013 - The Physical Science Basis*.
- Mueller, Stephen L., dan Anisya S. Thomas. 2001. "Culture dan Entrepreneurial Potential." *Journal of Business Venturing*.
- Schoorl, E. (2012). *Jean-Baptiste Say: Revolutionary, Entrepreneur, Economist*. Routledge.
- Sefiani, Yassanie. 2013. "Factors for Success in SMEs: A Perspective from Tangier."
- Stevenson, Howard H. 2000. "Why Entrepreneurship Has Won." *Coleman White Paper (USASBE Plenary Address)*:1-8.
- Wennekers, Sdaner, dan Roy Thurik. 1999. "Linking Entrepreneurship

dan Economic Growth.” *Small Business Economics*.

Zimmerer, T. W., dan N. M. Scarborough. 2005. *Essentials of Entrepreneurship dan Small Business Management*. Pearson/Prentice Hall.

BAB III ASPEK INTERNAL KEWIRAUSAHAAN

Aspek internal, juga dikenal sebagai faktor berbasis di dalam lingkungan usaha ternyata mempengaruhi keberhasilan pengusaha (Guzmán dan Santos 2001). Sebagian besar peneliti berpendapat bahwa karakteristik bisnis, karakteristik usahawa, dan strategi perusahaan adalah di antara faktor-faktor internal yang memengaruhi keberhasilan dan pertumbuhan UKM (Storey 2016). Dengan demikian, penelitian ini mengelompokkan faktor-faktor internal menjadi tiga (3) kategori: karakteristik UKM, karakteristik pengusaha, dan keterampilan kewirausahaan.

3.1 Karakteristik UKM

Para peneliti seperti (Baum dan Locke 2004), dan (Storey 2016) telah berusaha menjelaskan hubungan antara karakteristik usaha dan kinerja bisnis. Pada awal tahun 1994, (Storey 2016) mengidentifikasi karakteristik UKM sebagai salah satu komponen penting untuk menganalisis kinerja UKM, terutama dalam pertumbuhan bisnis. Karakteristik UKM yang mempengaruhi kinerja bisnis telah diidentifikasi sebagai ukuran usaha, usia usaha, dan lokasi usaha (Kalleberg dan Leicht 1991) (Kraut dan Grambsch 1987); (Sefiani, Davies, Bown, dan Kite 2018)

Mengenai ukuran usaha, (Miller, Burke, dan Glick 1998) menemukan bahwa ada hubungan positif antara ukuran perusahaan dan proses pembuatan keputusan strategis dan panjangnya perencanaan strategis. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Wincent 2005), ukuran perusahaan dapat menjadi penentu penting untuk kinerja bisnis dan hubungan antara jaringan dengan orang dalam dan orang luar

perusahaan. Perilaku jaringan yang berbeda memiliki peran yang berbeda untuk mengejar kewirausahaan perusahaan (*corporate entrepreneurship*) dan untuk mendapatkan efek kinerja dalam interaksi dengan kewirausahaan perusahaan.

Mengenai usia usaha, (Sefiani 2013) mengemukakan bahwa hubungan antara usia perusahaan dan kinerja bisnis telah diselidiki dari perspektif dinamika industri dan perspektif ekologi organisasi yang mengakui pentingnya elemen usia terhadap kinerja bisnis. Namun, literatur tentang dampak usia perusahaan pada kinerja bisnis selalu bimbang dan sering menghasilkan hasil yang bertentangan karena pengumpulan data dan estimasi metodologi (Turner dan Nguyen 2005); (Sutton 1997). Di negara berkembang, hubungan antara usia perusahaan dan kinerja bisnis selalu kuat. Ini dapat dibuktikan oleh penelitian yang dilakukan oleh (Mead dan Liedholm 1998), di mana sebagian besar studi di Afrika, Asia, dan Amerika Latin menunjukkan bahwa perusahaan kecil yang berusia lebih kecil lebih cenderung menunjukkan tingkat pertumbuhan yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan besar. Namun hasil dalam literatur negara maju yang telah usia perusahaan lebih besar akan lebih bertahan dibandingkan dengan usia perusahaan kecil.

Mengenai lokasi usaha, (Sridhar dan Wan 2010) mendefinisikan lokasi usaha sebagai pilihan lokasi usaha bisnis, yang dapat berupa kota kecil, menengah, dan besar, perkotaan, pinggiran kota, atau bahkan daerah pedesaan. Beberapa studi, seperti (Harabi 2003), mengeksplorasi lokasi dalam kinerja bisnis dan menemukan bahwa hal ini mempengaruhi pertumbuhan bisnis baik secara positif maupun negatif. Hasilnya ialah semakin meningkatkan kesimpulan penelitian (Dahlqvist, Davidsson, dan Wiklund 2000). Mereka berpendapat bahwa area geografis lokasi

usaha tetap akan berdampak pada aksesibilitas ke pasar dan sumber daya yang tersedia seperti tenaga kerja terampil, kontraktor, pemasok, dukungan keuangan, dan fasilitas penting lainnya.

3.2 Karakteristik Pengusaha

Selama bertahun-tahun, peneliti terus mempelajari karakteristik pengusaha untuk menentukan perbedaan antara pengusaha dan non-pengusaha (Gartner 1989). Banyak peneliti setuju bahwa karakteristik pengusaha adalah di antara faktor-faktor yang paling berpengaruh yang mempengaruhi kinerja bisnis dan daya saing di pasar (Gürol dan Atsan 2006) ; (Man 2006); Simpson, Tuck, & Bellamy, 2004). Menurut (Markman dan Baron 2003), semakin dekat kecocokan antara kepribadian individu dan persyaratan karakteristik penting untuk menjadi pengusaha, tingkat untuk menjadi pengusaha yang sukses akan menjadi lebih tinggi. Dalam studi ini, keberhasilan kewirausahaan yang berdampak terhadap karakteristik internal pengusaha telah dikategorikan ke dalam tiga (3) kelompok yang terkait dengan karakteristik sosial-demografis, karakteristik latar belakang, dan karakteristik kepribadian.

3.2.1 Karakteristik Sosial-Demografis

Literatur tentang karakteristik sosial-demografis pengusaha sering menawarkan banyak penelitian statistik tentang asal, status sosial-ekonomi, usia, dan jenis kelamin (Man 2006); (Sefiani 2013) ; (Sefiani, Davies, Bown, dan Kite 2018). Namun, kajian ini hanya akan mencakup karakteristik sosio-demografis yang diidentifikasi memiliki hubungan paling signifikan dengan keberhasilan pengusaha dari studi sebelumnya, yaitu usia dan jenis kelamin.

1) Usia Pengusaha

Berbagai sumber literatur telah dikonfirmasi bahwa usia memiliki dampak signifikan terhadap kinerja bisnis. (Hambrick dan Mason 1984) berpendapat bahwa usia umumnya dikaitkan dengan perilaku konservatif, dan dengan demikian memberikan dampak negatif pada kinerja bisnis karena tiga (3) alasan. Pertama, pengusaha yang lebih tua cenderung tidak mengadopsi perilaku inovatif atau menerima ide-ide baru. Kedua, pengusaha yang lebih tua akan lebih terikat pada *status quo* organisasi tertentu. Terakhir, tujuan yang terkait dengan pendapatan dan keamanan pekerjaan akan menghasilkan perilaku yang lebih bijaksana. Dengan demikian, dari studi sebelumnya, telah disarankan bahwa pengusaha muda akan lebih cenderung menjadi pengambil risiko dan inovator untuk mengembangkan bisnis mereka (Hambrick dan Mason 1984); (Sefiani 2013);(Sefiani, Davies, Bown, dan Kite 2018).

2) Gender Pengusaha

Selama berabad-abad, banyak jenis literatur telah diterbitkan tentang pengaruh perbedaan gender pada kinerja bisnis, namun biasanya hasilnya beragam. Seperti yang dijelaskan (Storey 1994) dalam sebagian besar penelitian yang dilakukan di negara maju, tidak ada temuan yang membuktikan bahwa gender dapat secara signifikan dikaitkan dengan kinerja bisnis. Responden yang tidak setuju tentang perusahaan yang berbasis perempuan cenderung tumbuh lebih cepat atau lebih lambat.

Meskipun demikian, di negara berkembang, ada banyak tantangan terkait gender terhadap kinerja UKM yang sering diidentifikasi dalam literatur. Menurut (Downing

1995), perempuan biasanya menghadapi hak dan kewajiban yang membatasi mobilitas tenaga kerja dan membebani mereka dengan tanggung jawab rumah tangga yang tidak proporsional. Pada saat yang sama, penelitian (Bouzekraoui dan Ferhane 2017) dan (Boufeldja 2018) menyimpulkan bahwa pengusaha perempuan seringkali menderita karena kurangnya keahlian teknis dan manajemen pengetahuan, yang mengarah pada rendahnya produktivitas dan daya saing mereka di pasar. Selain itu, kendala budaya juga menghambat keberhasilan perempuan dalam menjalankan bisnis mereka. Temuan di atas juga didukung oleh para peneliti seperti (Daniel Martínez, Mora, dan Vila 2007), (Sefiani 2013), dan (Ucbasaran dan Westhead 2004) dengan argumen bahwa pengusaha perempuan selalu menghadapi tingkat modal manusia yang rendah dan lebih sedikit kesempatan untuk mengembangkan pengalaman yang relevan dan akibatnya mengalami kesulitan dalam mengumpulkan sumber daya.

3.2.2 Karakteristik Latar Belakang

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Kolvereid 1996) dan (Mazzarol, Volery, Doss, dan Thein 1999), latar belakang pribadi pengusaha seperti pendidikan, pengalaman sebelumnya dalam bekerja dan mendirikan usaha baru, serta latar belakang keluarga berdampak pada niat dan usaha keras pengusaha. Pada bagian ini, diskusi akan dilakukan tentang latar belakang pendidikan, pengalaman sebelumnya baik dalam pekerjaan dan mendirikan usaha baru, dan latar belakang keluarga yang keluarganya terlibat dalam kegiatan kewirausahaan.

1) Latar Belakang Pendidikan

Pendidikan adalah tempat di mana pengetahuan dapat diperoleh melalui pengajaran, pembelajaran formal, informal, bimbingan belajar, dan instruksi yang diterima oleh seorang individu (Dahlqvist, Davidsson, & Wiklund, 2000; (Rwigema dan Venter 2004) ; (Ucbasaran dan Westhead 2004). Ada beberapa penelitian yang menemukan bahwa tidak ada hubungan antara pendidikan dan kinerja bisnis (Brush, Duhaime, Gartner, Stewart, Katz, Hitt, 2003), sebaliknya, sebagian besar penelitian menemukan bahwa tingkat pendidikan memiliki dampak positif pada kinerja (Almus 2002); (Dunkelberg dan Cooper 1982) ; (Hall 1995). Pada saat yang sama, (Haynes 2003) juga membela bahwa tingkat pendidikan dapat meningkatkan pengetahuan pengusaha tentang bisnis dan industri, yang akan mengarah pada peningkatan keterampilan dan kemampuan pengusaha. Sejalan dengan itu, (Brush 2001) berpendapat bahwa pendidikan formal adalah sumber daya penting bagi pengusaha dengan memberikan pengetahuan teknis yang berguna untuk mengidentifikasi peluang bisnis.

Menurut (Daniel Martínez, Mora, dan Vila 2007) dan (Rogerson 2001), pendidikan adalah salah satu metode untuk meningkatkan kapasitas perusahaan melalui peningkatan pengetahuan, keterampilan, disiplin, motivasi, kemampuan pemecahan masalah, cara dan perilaku yang tepat, dan kepercayaan diri wirausaha dalam mengidentifikasi peluang pasar dan mengumpulkan sumber daya yang dibutuhkan untuk mendirikan usaha baru. Meskipun demikian, para peneliti menemukan bahwa pengaruh pendidikan pada kinerja UKM adalah kompleks karena sebagian besar pengusaha dan pekerja cenderung memiliki tingkat pendidikan yang

relatif rendah daripada perusahaan besar di negara-negara berkembang. (Orldano dan Pollack 2000) ; (Söderbom dan Teal 2001).

2) Pengalaman Sebelumnya

Pengalaman sebelumnya mencakup pengalaman kerja, pengalaman manajemen bisnis, dan pengalaman industri yang spesifik (Gundry dan Welsch 2001); (Guzmán dan Santos 2001); (Rauch dan Frese 2000); (Ucbasaran dan Westhead 2004). Menurut (Guzmán dan Santos 2001), semakin besar pengalaman sebelumnya pengusaha, maka semakin tinggi kualitas kewirausahaan mereka karena pengalaman melibatkan proses pembelajaran yang membantu dalam mengidentifikasi peluang, mengurangi inefisiensi awal mereka, serta meningkatkan kapasitas mereka dalam melakukan berbagai tugas. Ini didukung oleh penelitian (Deakins dan Freel 1998), yang berpendapat bahwa kemampuan untuk menerapkan pengalaman dan belajar dari pengalaman sangat penting untuk mempengaruhi proses kewirausahaan.

Individu yang tidak memiliki pengalaman kerja kemungkinan memiliki kemampuan lebih rendah dan merasa lebih sulit untuk mengembangkan ide bisnis yang menginspirasi (Robertson, Collins, Medeira, & Slater, 2003; (Rwigema dan Venter 2004). Karena itu, menurut (Richard L Mccline, Bhat, dan Baj 2000) dan (Rwigema dan Venter 2004), sebagian besar perusahaan baru dimulai oleh pengusaha yang memiliki pengalaman sebelumnya yang memberi mereka keahlian untuk mengidentifikasi peluang bisnis dan menghasilkan produk atau layanan yang lebih baik.

3) Latar Belakang Keluarga

Peneliti seperti (Gray, Foster, dan Howard 2006) berpendapat bahwa latar belakang keluarga sangat penting bagi pengusaha. Orang tua yang berpendidikan baik seringkali mendorong anak mereka untuk mandiri dan percaya diri sendiri. Mereka memberi anak mereka keuntungan kepercayaan di awal, sementara orang tua yang kaya selalu melangkah masuk dan membantu dengan modal awal (Rwigema dan Venter 2004). Selanjutnya, individu yang lahir dalam lingkungan keluarga dengan operasi bisnis keluarga akan meningkatkan keberhasilan individu tersebut (Sefiani 2013) ,ini dapat dibuktikan dengan temuan (Richard L. Mccline, Bhat, dan Baj 2000) yang menyebutkan bahwa pemuda yang tinggal di lingkungan yang menanamkan kepercayaan dalam kesuksesan wirausaha lebih mungkin untuk melangkah maju dibandingkan dengan mereka yang tidak.

3.2.3 Karakteristik Kepribadian

Karakteristik pengusaha telah terbukti memiliki dampak signifikan terhadap kinerja bisnis (Begley dan Boyd 1987); (Brdanstätter 1997); (McCLELLDAN 1987) ;(Miner 1996) ; (Robinson dan Sexton 1994) ; Sefiani 2013). Berikut karakteristik kepribadian yang telah diteliti sebelumnya.

1) Kebutuhan akan Prestasi

Di awal tahun 1961-an, McClelldan memperkenalkan motivasi berprestasi ke dalam literatur kewirausahaan dengan memperkenalkan kebutuhan tinggi untuk prestasi. Perasaan untuk mendapatkan prestasi dapat dicirikan oleh keinginan untuk melakukan kewirausahaan dengan baik. Akhir 1987-an, McClelldan membuktikan bahwa "kebutuhan akan prestasi" sebagai salah satu ciri

kepribadian pendorong yang mendasar dari seorang pengusaha yang sukses. Ini kemudian didukung oleh (Barkham 1994), dan (Rotter 1966), yang studinya menemukan bahwa kebutuhan akan prestasi dalam karakteristik individu sangat penting untuk menjadi pengusaha yang sukses. Menurut banyak peneliti seperti (Brdanstätter 1997), (Gürol dan Atsan 2006), (Miner 1996), (Robinson dan Sexton 1994), (Rwigema dan Venter 2004), (Sefiani 2013), (Brush, Duhaime, Gartner, Stewart, Katz, Hitt, 2003), dan (Wickham 2006), kebutuhan akan prestasi dapat menghasilkan ambisi dan dorongan diri yang tinggi dan diperlukan bagi seorang pengusaha untuk mencapai tujuan yang lebih besar bahkan mendapatkan lebih banyak peluang.

2) Lokus Kendali (*Locus of Control*)

Pada akhir 1966-an, Rotter mendefinisikan teori-teori lokus kendali yang menekankan persepsi individu terhadap hasil suatu peristiwa sebagai berada di dalam atau di luar kendali dan pemahamannya (Morris dan Zahra 2000). Menurut (Mueller dan Thomas 2001), (Rauch dan Frese 2000), dan (Sefiani 2013), individu dengan lokus kendali internal adalah mereka yang mempersepsikan hasil dan peristiwa, keduanya berada dalam kendali mereka. Mereka sangat percaya diri untuk berada dalam kontrol nasib mereka; bertentangan, individu dengan lokus kontrol eksternal selalu percaya bahwa peristiwa berada di luar kendali mereka dan mengira mereka berada di bawah kendali orang di sekitar.

3) Kecenderungan untuk Mengambil Risiko

Kecenderungan mengambil risiko telah dianggap sebagai kemampuan individu untuk melakukan atau menghindari

risiko (Petraakis 2005) ; Sefiani 2013). Kecenderungan mengambil risiko selalu dianggap memiliki dampak signifikan pada orientasi kewirausahaan karena pengusaha selalu cenderung lebih waspada dalam tugas sehari-hari mereka. Menurut (Kumar dan Sihag 2012), karakteristik pengambil risiko akan membantu seorang pengusaha menjadi lebih efektif ketika menghadapi risiko. Hebatnya, berbagai penelitian tentang pengusaha menunjukkan bahwa pentingnya sikap mengambil risiko diperlukan, namun tingkat pengambilan risiko di kalangan pengusaha berbeda-beda, terutama ketika terdapat perbedaan industri.

4) Kebutuhan Otonomi / Kemandirian

Pengusaha sukses digambarkan sebagai penentu nasib mereka sendiri dan mandiri karena mampu mengekspresikan kreativitas dan mengeksplorasi ide-ide tanpa persetujuan orang lain. Mereka tidak konsisten dan selalu menolak untuk menerima status quo (Sirec dan Mocnik 2000). Otonomi atau perilaku mandiri adalah salah satu bagian kesuksesan kewirausahaan. Ini karena kebutuhan akan otonomi sangat penting untuk proses inisiasi usaha yang terkait dengan pengambilan keputusan perusahaan (Lumpkin dan Dess 1996). Kebutuhan otonomi adalah karakteristik yang bebas dari pengaruh otoritas dan kontrol oleh orang lain, tidak peduli tentang struktur otoritatif, ketergantungan pribadi, atau kendala prosedural.

5) Harga Diri

Menurut (Sirec dan Mocnik 2000), harga diri sering mengungkapkan kecenderungan individu terhadap seberapa besar mereka akan mengalami kerugian baik personal maupun financial ketika dihadapkan dengan

ketidakpastian. Harga diri adalah bagaimana individu menilai dirinya sendiri berdasarkan evaluasi yang positif ataupun negatif tentang kemampuan, keberhargaan, penting dan dapat diterima oleh orang lain. Harga diri dapat menumbuhkan minat berwirausaha pada individu, dimana individu yang memiliki harga diri yang tinggi, menilai dirinya berharga, akan mampu melakukan sesuatu dalam berwirausaha, sehingga minat individu juga akan tinggi terhadap wirausaha begitu sebaliknya. Harga diri menjadi salah satu bagian kesuksesan kewirausahaan yang diusulkan berada di bawah dukungan argumen yang dibuat oleh Garske dan (Arkes dan Garske 1977), yang menyimpulkan bahwa dalam situasi spesifik, harga diri lebih berpengaruh terhadap kinerja bisnis dibandingkan dengan kebutuhan untuk Prestasi. Seorang wirausaha membuat

6) Gairah (*Passion*)

Dari penelitian yang dilakukan oleh (Mitchelmore dan Rowley 2010), (Sefiani 2013), dan (Sirec dan Mocnik 2000), gairah selalu diakui sebagai salah satu fenomena yang paling diamati dalam studi kewirausahaan karena sebagian besar peneliti percaya bahwa gairah adalah salah satu karakteristik inti dan sifat utama yang melekat dalam suatu pengusaha sukses dan juga pemimpin yang hebat.

7) Proaktif

Menurut (Crant 2000), kepribadian proaktif dapat digambarkan sebagai kecenderungan perilaku untuk mengidentifikasi peluang untuk mengambil tindakan yang mempengaruhi perubahan lingkungan. Pengusaha dengan perilaku proaktif selalu secara aktif memeriksa peluang, menunjukkan inisiatif dalam mengambil

tindakan, dan mempertahankan hingga target serta perubahan yang mereka inginkan.

8) Kegigihan

Kegigihan, juga dikenal sebagai ketekunan, adalah kepribadian yang mampu mempertahankan tindakan yang diarahkan pada tujuan ketika berhadapan dengan hambatan yang tidak terduga (Bass dan Stogdill 1990); (House dan Shamir 1993). Pentingnya memasukkan keuletan sebagai salah satu bagian kesuksesan kewirausahaan adalah untuk mengidentifikasi kesediaan pengusaha untuk menghadapi hambatan yang berat ketika memasuki pasar.

9) Efikasi Diri

Menurut (Bandura 1982), dan (Bandura 1986) efikasi diri mengacu pada penilaian individu mengenai kemampuan mereka dalam eksekusi usaha. Pada akhir 1997-an, (Bandura, Freeman, dan Company 1997) membenarkan bahwa efikasi diri adalah sifat yang memungkinkan seseorang memiliki keyakinan kuat pada kompetensinya untuk menyelesaikan tugas dan mencapai tujuan dengan menggunakan keterampilan, sumber daya, dan keahlian yang tepat. Akibatnya, (Chatterjee 2015) menyimpulkan bahwa individu dengan tingkat efikasi diri yang lebih tinggi akan menerima umpan balik negatif lebih konstruktif dan menyerap umpan balik sebagai salah satu referensi untuk meningkatkan kinerja dan efisiensi mereka. Karena itu, mereka lebih bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan, dan ketika perubahan diperlukan (Kumar dan Sihag 2012).

10) Toleransi Ambiguitas

(Schere 1982) menjelaskan toleransi ambiguitas adalah salah satu inti karakteristik wirausaha. Diasumsikan bahwa pengusaha lebih toleran terhadap ambiguitas dalam keadaan apa pun dibandingkan dengan non-pengusaha. Temuan ini didukung oleh (McMullen dan Shepherd 2006), yang mengusulkan bahwa kesuksesan kewirausahaan selalu dikaitkan dengan kesiapan untuk menanggung bahaya dan ancaman.

11) Inovatif

Pada awal 1990-an, Schumpeter mengusulkan bahwa seorang pengusaha harus menjadi inovator. Kajian ini selanjutnya didukung oleh (Drucker 1998), yang menyarankan inovasi adalah alat bagi pengusaha untuk mengeksploitasi ide untuk menghasilkan peluang bisnis baru. (Mueller dan Thomas 2001) juga mengklaim bahwa inovasi adalah salah satu motif utama dalam menempatkan ide bisnis menjadi usaha bisnis. Oleh karena itu, inovasi menjadi sifat kepribadian yang memungkinkan pengusaha untuk menambah kapasitas menghasilkan kekayaan baru ke dalam sumber daya (Ivanova dan Gibcus 2003).

12) Optimisme

Menurut sebuah studi yang dilakukan oleh (Palich dan Ray Bagby 1995), pengusaha sukses adalah orang yang selalu bertindak dengan serangkaian proses berpikir kognitif yang berbeda dan bereaksi sesuai dengan karakteristik positif. Mereka akan percaya bahwa segala sesuatu akan menjadi baik ketika berperilaku optimis. Studi lebih lanjut dari literatur yang berfokus pada karakteristik pengusaha menunjukkan bahwa pengusaha

sukses sering membuat keputusan dan penilaian berdasarkan pandangan optimis mereka (Cooper, Woo, dan Dunkelberg 1988) ; (Ivanova dan Gibcus 2003) ; (McCarthy, Schoorman, dan Cooper 1993) ; (Timmons 1989).

13) Keterbukaan terhadap Pengalaman

Keterbukaan terhadap Pengalaman adalah kepribadian yang mencakup imajinasi aktif, keingintahuan intelektual, dan penilaian independen (Smith 2013). (Slavec, Drnovšek, dan Hisrich 2017) menemukan bahwa keterbukaan terhadap pengalaman dapat secara signifikan memengaruhi niat berwirausaha dan kinerja bisnis. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat keterbukaan terhadap pengalaman, semakin tinggi probabilitas individu akan menjadi pengusaha yang sukses (Caliendo, Fossen, dan Kritikos 2011).

14) Keramahan

Menurut (Costa dan McCrae 1992), keramahan adalah ketika seseorang bersimpati kepada yang lain dan ingin membantu mereka. Pada saat yang sama, mereka percaya bahwa orang lain juga akan membantu mereka apabila mendapatkan kesulitan. Pernyataan itu membuktikan bahwa orang yang menyenangkan pada dasarnya altruistik. Tingkat kesesuaian yang tinggi mempengaruhi reaktivitas antarpribadi, tetapi manfaat dalam mengembangkan hubungan timbal balik dengan pemangku kepentingan membantu meningkatkan profitabilitas bisnis (Carroll dan Buchholtz 2014). Namun, dalam temuan (Zhao dan Seibert 2006), mereka mengharapkan pengusaha dengan tingkat kesesuaian tinggi untuk lebih menderita karena proses tawar menawar yang tidak menguntungkan. Dengan demikian,

mereka menyarankan bahwa ujung bawah dari keramahan akan menjadi kepribadian yang tepat untuk meningkatkan kinerja bisnis.

15) Stabilitas Emosional

Stabilitas emosional, atau neurotisme dalam spesifikasi negatifnya memiliki efek yang sama dengan tidak ambigu terhadap kesuksesan wirausaha (Costa dan McCrae 1992). (Caliendo, Fossen, dan Kritikos 2011) mendefinisikan stabilitas emosional sebagai santai, tenang, dan mampu mentolerir ketidakpastian dalam situasi yang penuh tekanan. Oleh karena itu, menurut (Obisi dan Anyim 2012), individu dengan emosi stabil dapat mengelola dengan baik dalam tekanan apa pun dan mempertahankan hubungan yang baik dengan orang lain.

3.3 Keterampilan dalam Kewirausahaan

Keterampilan memiliki peran penting dalam melakukan sesuatu bisnis. Melalui berbagai penelitian telah dinyatakan bahwa keterampilan pengusaha memiliki sifat kondusif terhadap kinerja dan pertumbuhan bisnis (Haber dan Reichel 2007). Dicatat bahwa dalam lima tahun pertama bisnis didirikan, sekitar 71 persen industri kecil dan yang baru terdaftar gagal. Di bawah ini adalah keterampilan dalam kewirausahaan yang telah diteliti sebelumnya, yakni kompetensi pribadi, kompetensi tempat kerja, dan kompetensi industri.

3.3.1 Kompetensi Pribadi

1) Keterampilan Interpersonal

Individu dengan keterampilan interpersonal yang kuat selalu memiliki kolaborasi yang kuat dengan orang-orang dari latar belakang yang berbeda. Mereka selalu memberi tahu dengan baik tentang perilaku di sekitar, misalnya,

memahami motif dan tindakan, menyesuaikan diri dengan perilaku verbal dan non-verbal, dan dengan cepat menyadari hubungan yang tegang.

2) Inisiatif tinggi

Inisiatif tinggi adalah pemicu yang mendorong untuk bekerja lebih keras dibandingkan dengan orang lain. Orang-orang dengan inisiatif tinggi sering bekerja secara mandiri dan ingin mencapai penguasaan tugas tanpa memperhitungkan upaya yang dikeluarkan. Pengusaha dengan inisiatif tinggi sering percaya diri dalam kemampuan mereka; oleh karena itu, mereka selalu menetapkan kerangka waktu tertentu untuk tujuan yang menantang. Selain itu, sebagian besar dari mereka menikmati proses mencari peluang baru.

3) Ambisi

Individu yang ambisius seringkali sabar, bersemangat, dan berorientasi pada tujuan (Eriksson dan Li 2012). Ini yang membuat mereka gigih ketika menghadapi tantangan yang tidak terduga (Adomako, Danso, Uddin, dan Damoah 2016). Pengusaha dengan ambisi selalu dapat menangani kejadian yang tak terduga sambil berusaha mencapai tujuan dengan harapan yang terlampau.

4) Kemampuan Beradaptasi dan Fleksibilitas

Pengusaha dengan kemampuan beradaptasi dan fleksibilitas yang tinggi sering kali berhasil dengan baik dengan ambiguitas dan memiliki kemampuan untuk membuat keputusan dan bertindak tanpa informasi spesifik. Mereka berinovasi dan kreatif dengan kemampuan mereka untuk mengembangkan solusi baru.

Individu yang sangat fleksibel dan mudah beradaptasi dengan ketidakpastian sering menangani perubahan tanpa kesulitan.

5) Kesiapan untuk Mengambil Risiko

Tingkat kemauan untuk mengambil risiko mempengaruhi keberhasilan pengusaha. Namun, terlepas dari tingkat pengambil risiko individu, setiap pengusaha harus mengidentifikasi dan menghitung risiko dengan belajar dari pengalaman masa lalu. Untuk mengurangi kemungkinan kegagalan pengusaha yang disebabkan oleh risiko yang tak terduga, pengusaha perlu terampil dengan cara mengembangkan rencana kontinjensi risiko dan mengartikulasikan skenario terburuk yang mungkin terjadi.

6) Kesiapan untuk Belajar

Individu yang memiliki kemauan yang kuat untuk belajar selalu memiliki peluang untuk memperoleh keterampilan dan keahlian baru. Pengusaha yang ingin mengembangkan pembelajaran berkelanjutan sering kali terbuka untuk saran dan informasi eksternal dan menggunakan umpan balik dari lain-lain.

3.3.2 Kompetensi Tempat Kerja

1) Berpikir Kreatif (*Creative Thinking*)

Menurut (Hazlina Ahmad, Ramayah, Wilson, dan Kummerow 2010) seorang pengusaha dengan pemikiran kreatif dapat mereka ulang masalah dan mencari solusi baru dengan memahami secara holistik atau "gambaran besar" dengan informasi relevan yang tersedia. Salah satu keunggulan pemikir kreatif adalah mereka selalu dapat

mengidentifikasi kekurangan produk atau layanan mereka melalui imajinasi dan empati.

2) Jaringan (*Networking*)

Networking adalah kemampuan untuk membangun hubungan profesional. Individu dengan keterampilan *networking* yang kuat bisa mendapatkan keuntungan dari memulai kolaborasi dan kemitraan. Jaringan yang kuat menguntungkan pengusaha terutama saat berhadapan dengan pesaing, pemasok, dan pembeli. Kepercayaan dan kesediaan untuk menentukan tujuan bersama akan membangun ikatan yang kuat terutama dengan para pemangku kepentingan.

3) Perencanaan dan Pengorganisasian

Pengusaha yang sukses merencanakan dan memprioritaskan pekerjaan untuk memastikan bahwa sumber daya dan waktu dikelola secara efektif. Sebagian besar dari mereka dapat bekerja secara tersusun dan efektif dalam mengalokasikan waktu dan sumber daya. Bagi mereka, langkah-langkah yang diperlukan akan diambil untuk memastikan proyek kembali ke jalurnya ketika tujuan tidak tercapai.

4) Pemecahan Masalah dan Pengambilan Keputusan

Individu yang baik dalam pemecahan masalah dan pengambilan keputusan dikenal sebagai pemikir kritis. Mereka dapat menghasilkan, mengevaluasi, dan mengimplementasikan solusi dari masalah yang tidak biasa dalam keadaan apa pun. Selain itu, mereka berguna dalam mencari dan memanfaatkan informasi yang relevan. Wiraswastawan harus mampu memecahkan masalah dengan baik dan mengambil keputusan dengan

cepat. Selain itu, wiraswastawan juga selalu menyiapkan solusi alternatif sejak awal dengan mempertimbangkan faktor risiko yang serendah mungkin.

5) Memeriksa, Mempertimbangkan dan Mencatat

Menurut (Wronka 2013), seorang pengusaha harus memiliki kemampuan memelihara catatan yang sempurna dengan memastikan data dapat ditemukan dengan cepat, setiap entri dilengkapi dalam format yang sesuai dan dokumen komprehensif tersedia. Sebelum data dapat disimpan, kesalahan selalu dideteksi, dan melakukan koreksi yang diperlukan untuk memastikan keandalan data yang dikumpulkan. Semua dilakukan dengan pertimbangan yang matang melalui pencatatan yang ada.

6) Fundamental Bisnis

Prinsip dasar pengetahuan bisnis selalu penting bagi seorang individu untuk menjadi pengusaha yang sukses. Pengusaha perlu memiliki pengetahuan luas dalam kondisi pasar, memahami efek perubahan ekonomi, dan mengetahui cara bereaksi dengan taktik pesaing. Namun, inti lain yang selalu diabaikan oleh pengusaha adalah pentingnya mempromosikan praktik etika (Sefiani 2013), yang sangat penting sebagai bagian dari keterampilan kewirausahaan untuk memastikan semua karyawan dapat bekerja sesuai dengan kode etik.

7) Teknologi Informasi

Literasi digital dalam teknologi informasi sangat penting bagi pengusaha yang sukses. Pengusaha harus kompeten dalam penggunaan perangkat keras dan perangkat lunak komputer yang diperlukan.

3.3.3 Kompetensi Industri

1) Prinsip Kewirausahaan

Selain memahami dasar-dasar bisnis, pengusaha harus memiliki pengetahuan tentang proses dasar dan prinsip-prinsip kewirausahaan. Misalnya, berpengetahuan luas dalam proses implementasi bisnis, memiliki kepemimpinan yang kuat, menjadi pembangun tim yang hebat, dan mengetahui bagaimana mengelola pertumbuhan bisnis adalah keterampilan utama dari prinsip-prinsip kewirausahaan.

2) Inovasi dan Invensi

Sebagai pemikir kreatif, pengusaha memiliki kesempatan untuk memiliki keunggulan penggerak pertama dalam perumusan proses dan produk inventif. Kebanyakan individu dengan kreativitas tinggi dapat mengevaluasi perubahan tren di muka, mencari peluang untuk meningkatkan produk dan layanan yang ada, dan mengidentifikasi pasar yang sangat fokus terhadap suatu jenis atau layanan tertentu (*niche*).

3) Perencanaan Bisnis

Menurut (Davidsson 2011), mengembangkan perencanaan bisnis yang tepat memiliki efek positif untuk memulai bisnis. Untuk menjadi sukses, pengusaha perlu menentukan arah usaha mereka dan memutuskan strategi yang digunakan untuk mencapai tujuan bisnis. Untuk mengembangkan perencanaan yang tepat, mereka harus hati-hati menilai risiko yang mungkin dihadapi, memperkirakan biaya, dan menentukan potensi untung dan rugi sebelum memulai bisnis.

4) Pemasaran

Untuk menjadi pengusaha yang sukses, individu harus kompeten dalam mengidentifikasi kebutuhan pelanggan. Oleh karena itu dibutuhkan pengetahuan dalam memilih strategi pemasaran untuk mempromosikan produk dan layanan serta bagaimana membangun hubungan dengan pelanggan yang kuat. Agar pengusaha menjadi kompetitif, sangat penting untuk selalu melakukan analisis pasar untuk menetapkan metode penetapan harga dan mengubah keberatan pelanggan menjadi nilai jual.

5) Manajemen Keuangan

Menurut (Abubakar 2015), pengetahuan dalam menilai kebutuhan keuangan dengan menentukan risiko keuangan dan mencari sumber modal sangat penting. Sebagai pengusaha yang sukses, individu harus kompeten dalam akuntansi dan manajemen keuangan, mahir dalam mengelola arus kas, dan sangat baik dalam menyiapkan angka estimasi dalam laporan keuangan yang diproyeksikan.

6) Operasi Bisnis

Operasi bisnis yang dimaksud di sini ialah fungsi pengawasan yang memastikan semua kelompok dalam usaha dijalankan sebagaimana mestinya. Untuk mampu menangani pertumbuhan bisnis, pengusaha perlu unggul dalam menjalankan operasi bisnis sehari-hari. Terlepas dari ini, ia juga perlu berguna dalam mengelola sumber daya manusia dalam usaha baru untuk memastikan semua kegiatan bisnis dapat dilakukan dengan sesuai.

7) Penilaian dan Manajemen Risiko

Individu yang merasa nyaman dalam menghadapi ketidakpastian adalah mereka yang selalu siap. Pengusaha yang sukses sering berhasil menangani masalah yang tidak terduga dengan mengurangi tingkat resiko, menentukan kewajiban, dan melindungi kekayaan intelektual. Pengusaha akan selalu mengetahui hukum dan manajemen resiko bisnis dan menentukan cara untuk melindungi diri mereka sendiri dari kerugian yang tidak perlu.

Untuk menjadi pengusaha yang kompeten harus memiliki beberapa keterampilan untuk mendukung jalannya proses kesuksesan. Di antaranya kita harus membutuhkan keterampilan bisnis dalam kewirausahaan, keterampilan pemasaran dalam jiwa kewirausahaan dan juga tidak meninggalkan keterampilan Manajemen dan berorganisasi. Agar kedepannya semua berjalan sesuai rencana atau sesuai yang diharapkan.

Referensi

- Abubakar, Habib. 2015. "Entrepreneurship Development dan Financial Literacy in Africa." *World Journal of Entrepreneurship, Management dan Sustainable Development* 11:281–94.
- Adomako, Samuel, Albert Danso, Moshfique Uddin, dan John Ofori Damoah. 2016. "Entrepreneurs' Optimism, Cognitive Style dan Persistence." *International Journal of Entrepreneurial Behaviour dan Research*.
- Almus, Matthias. 2002. "What Characterizes of Fast-Growing Firm?" *Applied Economics*.
- Arkes, Hal R., dan John P. Garske. 1977. "Psychological Theories of Motivation."
- Bandura, Albert. 1982. "Self-Efficacy Mechanism in Human Agency." *American Psychologist*.

- Bandura, Albert. 1986. *Social Foundations of Thought dan Action: A Social Cognitive Theory*. Englewood Cliffs, NJ, US: Prentice-Hall, Inc.
- Bandura, A., W. H. Freeman, dan Company. 1997. *Self-Efficacy: The Exercise of Control*. Worth Publishers.
- Barkham, R. J. 1994. "Entrepreneurial Characteristics dan the Size of the New Firm: A Model dan an Econometric Test." *Small Business Economics*.
- Bass, Bernard M., dan R. Stogdill. 1990. *Bass & Stogdill's Hdanbook of Leadership: Theory, Research dan Applications*.
- Baum, J. Robert, dan Edwin A. Locke. 2004. "The Relationship of Entrepreneurial Traits, Skill, dan Motivation to Subsequent Venture Growth." *Journal of Applied Psychology*.
- Begley, Thomas M., dan David P. Boyd. 1987. "Psychological Characteristics Associated with Performance in Entrepreneurial Firms dan Smaller Businesses." *Journal of Business Venturing*.
- Boufeldja, Ghia. 2018. "Women as Entrepreneurship in Algeria." *JWEE* 34-44.
- Bouzekraoui, Hind, dan Driss Ferhane. 2017. "An Exploratory Study of Women's Entrepreneurship in Morocco." *Journal of Entrepreneurship: Research & Practice* 2017:869458.
- Brdanstätter, Hermann. 1997. "Becoming an Entrepreneur — A Question of Personality Structure?" *Journal of Economic Psychology* 18(2):157-77.
- Brush, Cdanida G. 2001. "From Initial Idea to Unique Advantage: The Entrepreneurial Challenge of Constructing a Resource Base." *Academy of Management Executive*.
- Brush, Cdanida G., Irene M. Duhaime, William B. Gartner, Alex Stewart, Jerome A. Katz, Michael A. Hitt, Sharon A. Alvarez, G. Dale Meyer, dan S. Venkataraman. 2003. "Doctoral Education in the Field of Entrepreneurship." *Journal of Management*.
- Caliendo, Marco, Frank Fossen, dan Alexdane S. Kritikos. 2011. "Personality Characteristics dan the Decisions to Become dan Stay Self-Employed." *Small Business Economics* 42(4):787-814.
- Carroll, A. B., dan A. K. Buchholtz. 2014. *Business & Society: Ethics,*

Sustainability, dan Stakeholder Management. South-Western Pub.

- Chatterjee, Namrata. 2015. "KEY PSYCHOLOGICAL FACTORS AS PREDICTORS OF ENTREPRENEURIAL SUCCESS: A CONCEPTUAL FRAMEWORK." (January 2015).
- Cooper, Arnold C., Carolyn Y. Woo, dan William C. Dunkelberg. 1988. "Entrepreneurs' Perceived Chances for Success." *Journal of Business Venturing*.
- Costa, Paul T., dan Robert R. McCrae. 1992. "Four Ways Five Factors Are Basic." *Personality dan Individual Differences* 13(6):653–65.
- Crant, J. 2000. "Proactive Behavior in Organizations." *Journal of Management* 26:435–462.
- Dahlqvist, Jonas, Per Davidsson, dan Johan Wiklund. 2000. "Initial Conditions as Predictors of New Venture Performance: A Replication dan Extension of the Cooper et Al. Study." *Enterprise dan Innovation Management Studies*.
- Davidsson, Per. 2011. "Nascent Entrepreneurship." *Nascent Entrepreneurship* (January 2015).
- Deakins, David, dan Mark Freel. 1998. "Entrepreneurial Learning dan the Growth Process in SMEs." *The Learning Organization*.
- Downing, Jeanne. 1995. "Growth dan Dynamics of Women Entrepreneurs in Southern Africa."
- Drucker, P. F. 1998. "The Discipline of Innovation." *Harvard Business Review*.
- Dunkelberg, W. C., dan A. C. Cooper. 1982. "Patterns of Small Business Growth." *Academy of Management Proceedings*.
- Eriksson, Johan, dan Muyu Li. 2012. "Success Factors of Entrepreneurial Small dan Medium Sized Enterprises in the Gnosjö Municipality." *Malardalen University Sweden*.
- Gartner, William. 1989. "'(Who Is an Entrepreneur?)" Is the Wrong Question." *Entrepreneurship Theory dan Practice* 13.
- Gundry, Lisa K., dan Harold P. Welsch. 2001. "The Ambitious Entrepreneur: High Growth Strategies of Women-Owned Enterprises." *Journal of Business Venturing*.
- Gürol, Yonca, dan Nuray Atsan. 2006. "Entrepreneurial Characteristics

- amongst University Students.” *Education + Training*.
- Gürol, Yonca, dan Nuray Atsan. 2006. “Entrepreneurial Characteristics amongst University Students.” *Education + Training*.
- Guzmán, J., dan F. J. Santos. 2001. “The Booster Function dan the Entrepreneurial Quality: An Application to the Province of Seville.” *Entrepreneurship dan Regional Development*.
- GRAY, KENNETH R., HOWARD FOSTER, dan MARLA HOWARD. 2006. “MOTIVATIONS OF MOROCCANS TO BE ENTREPRENEURS.” *Journal of Developmental Entrepreneurship*.
- Haber, Sigal, dan Arie Reichel. 2007. “The Cumulative Nature of the Entrepreneurial Process: The Contribution of Human Capital, Planning dan Environment Resources to Small Venture
- Hall, Graham. 1995. *Surviving dan Prospering in the Small Firm Sector*. Thomson Learning Emea.
- Hambrick, D. C., dan P. A. Mason. 1984. “Upper Echelons: The Organization as a Reflection of Its Top Managers.” *Academy of Management Review*.
- Harabi, Najib. 2003. “M P RA Munich Personal RePEc Archive Determinants of Firm Growth: An Empirical Analysis from Morocco.” (4394).
- Haynes, Paula J. 2003. “Differences among Entrepreneurs: ‘Are You Experienced?’ May Be the Wrong Question.” *International Journal of Entrepreneurial Behaviour & Research*.
- Hazlina Ahmad, Noor, T. Ramayah, Carlene Wilson, dan Liz Kummerow. 2010. “Is Entrepreneurial Competency dan Business Success Relationship Contingent upon Business Environment?: A Study of Malaysian SMEs.” *International Journal of Entrepreneurial Behaviour & Research*.
- House, Robert J., dan Boas Shamir. 1993. “Toward the Integration of Transformational, Charismatic, dan Visionary Theories.”
- Ivanova, Elissaveta, dan Petra Gibcus. 2003. “The Decision-Making Entrepreneur Literature Review.” (January 2003):1–41.
- Kalleberg, Arne L., dan Kevin T. Leicht. 1991. “Gender dan Organizational Performance: Determinants of Small Business

- Survival dan Success.” *Academy of Management Journal*.
- Kolvareid, Lars. 1996. “Prediction of Employment Status Choice Intentions.” *Entrepreneurship Theory dan Practice*.
- Kraut, Robert E., dan Patricia Grambsch. 1987. “Home-Based White Collar Employment: Lessons from the 1980 Census.” *Social Forces* 66(2):410–26.
- Kumar, N., dan Suresh Sihag. 2012. “Traits of Entrepreneurs of Small-Scale Sector.”
- Lumpkin, G. T., dan Gregory G. Dess. 1996. “Clarifying the Entrepreneurial Orientation Construct dan Linking It to Performance.” *The Academy of Management Review*.
- Man, Thomas Wing Yan. 2006. “Exploring the Behavioural Patterns of Entrepreneurial Learning: A Competency Approach.” *Education dan Training*.
- Markman, Gideon D., dan Robert A. Baron. 2003. “Person-Entrepreneurship Fit: Why Some People Are More Successful as Entrepreneurs than Others.” *Human Resource Management Review*.
- Martínez, Daniel, José Ginés Mora, dan Luis E. Vila. 2007. “Entrepreneurs, the Self-Employed dan Employees amongst Young European Higher Education Graduates.” *European Journal of Education*.
- Mazzarol, Tim, Thierry Volery, Noelle Doss, dan Vicki Thein. 1999. “Factors Influencing Small Business Start-ups.” *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*.
- McCarthy, Anne M., F. Davi. Schoorman, dan Arnold C. Cooper. 1993. “Reinvestment Decisions by Entrepreneurs: Rational Decision-Making or Escalation of Commitment?” *Journal of Business Venturing* 8(1):9–24.
- McCLELLDAN, DAVID C. 1987. “Characteristics of Successful Entrepreneurs.” *The Journal of Creative Behavior*.
- McMullen, Jeffery S., dan Dean A. Shepherd. 2006. “Entrepreneurial Action dan the Role of Uncertainty in the Theory of the Entrepreneur.” *Academy of Management Review* 31(1):132–52.
- Mead, Donald C., dan Carl Liedholm. 1998. “The Dynamics of Micro

- dan Small Enterprises in Developing Countries.” *World Development*.
- Miller, C. Chet, Linda M. Burke, dan William H. Glick. 1998. “Cognitive Diversity among Upper-Echelon Executives: Implications for Strategic Decision Processes.” *Strategic Management Journal*.
- Miner, John. 1996. “The 4 Routes to Entrepreneurial Success.” *Choice Reviews Online*.
- Mitchelmore, Siwan, dan Jennifer Rowley. 2010. “Entrepreneurial Competencies: A Literature Review dan Development Agenda.” *International Journal of Entrepreneurial Behaviour & Research*.
- Mccline, Richard L, Subodh Bhat, dan Pam Baj. 2000. “Opportunity Recognition: An Exploratory Investigation of a Component of the Entrepreneurial Process in the Context of the Health Care Industry.” *Entrepreneurship Theory dan Practice* 25(2):81–94.
- Morris, Michael, dan S. Zahra. 2000. “Adaptation of the Business Concept over Time: The Case of Historically, Disadvantaged South African Owner/Managers.” *Journal of Small Business Management* 38:92–100.
- Mueller, Stephen L., dan Anisya S. Thomas. 2001. “Culture dan Entrepreneurial Potential.” *Journal of Business Venturing*.
- Obisi, Chris, dan Francis C. Anyim. 2012. “Developing the Human Capital for Entrepreneurship Challenges dan Successes.” *International Journal of Academic Research in Business & Social Sciences*.
- Orldano, María Beatriz, dan Molly Pollack. 2000. “Microenterprises dan Poverty: Evidence from Latin America.” *Inter-American Development Bank* 1–50.
- Palich, Leslie E., dan D. Ray Bagby. 1995. “Using Cognitive Theory to Explain Entrepreneurial Risk-Taking: Challenging Conventional Wisdom.” *Journal of Business Venturing* 10(6):425–38.
- Petrakis, P. E. 2005. “Risk Perception, Risk Propensity dan Entrepreneurial Behaviour: The Greek Case.” *Journal of American Academy of Business, Cambridge*.
- Rauch, Danreas, dan Michael Frese. 2000. “Psychological Approaches to Entrepreneurial Success: A General Model dan an Overview of Findings.” *International Review of Industrial dan Organizational*

Psychology.

- Robertson, Martyn, Amdana Collins, Natasha Medeira, dan James Slater. 2003. "Barriers to Start-up dan Their Effect on Aspirant Entrepreneurs." *Education + Training*.
- Robinson, Peter B., dan Edwin A. Sexton. 1994. "The Effect of Education dan Experience on Self-Employment Success." *Journal of Business Venturing*.
- Rogerson, C. M. 2001. "In Search of the African Miracle: Debates on Successful Small Enterprise Development in Africa." *Habitat International*.
- Rotter, Julian B. 1966. "Generalized Expectancies for Internal versus External Control of Reinforcement. Psychological Monographs, 80(1, Whole No. 609)." *Psychological Monographs: General dan Applied*.
- Rwigema, H., dan R. Venter. 2004. *Advanced Entrepreneurship*. Oxford University Press.
- Schere, J. L. 1982. "Tolerance of Ambiguity as a Discriminating Variable Between Entrepreneurs dan Managers." *Academy of Management Proceedings* 1982(1):404–8.
- Sefiani, Yassanie. 2013. "Factors for Success in SMEs: A Perspective from Tangier."
- Sefiani, Yassine, Barry J. Davies, Robin Bown, dan Neilson Kite. 2018. "Performance of SMEs in Tangier: The Interface of Networking dan Wasta." *EuroMed Journal of Business*.
- Simpson, Mike, Nicki Tuck, dan Sarah Bellamy. 2004. "Small Business Success Factors: The Role of Education dan Training." *Education + Training*.
- Sirec, Karin;, dan Dijana Mocnik. 2000. "HOW ENTREPRENEURS' PERSONAL CHARACTERISTICS AFFECT SMES' GROWTH." *Izvirni Znanstveni Članki*.
- Slavec, Alenka, Mateja Drnovšek, dan Robert D. Hisrich. 2017. "Entrepreneurial Openness: Concept Development dan Measure Validation." *European Management Journal*.
- Smith, Adam R. 2013. "The Relationship of Personality to Entrepreneurial Performance: An Examination of Openness to

Experience Facets.”

- Söderbom, Måns, dan Francis Teal. 2001. “Firm Size dan Human Capital as Determinants of Productivity dan Earnings.” *CSAE-UNIDO Working Paper*.
- Sridhar, Kala Seetharam, dan Guanghua Wan. 2010. “Firm Location Choice in Cities: Evidence from China, India, dan Brazil.” *China Economic Review*.
- Storey, David J. 2016. *Understanding The Small Business Sector*.
- Storey, D. J. 1994. *Understanding the Small Business Sector*. Routledge.
- Sutton, John. 1997. “Gibrat’s Legacy.” *Journal of Economic Literature*.
- Timmons, Jeffry A. 1989. *New Venture Creation : Entrepreneurship in the 1990s* . 3rd ed. Boston, MA: Irwin.
- Turner, Sarah, dan Phuong An Nguyen. 2005. “Young Entrepreneurs, Social Capital dan Doi Moi in Hanoi, Vietnam.” *Urban Studies*.
- Ucbasaran, Deniz, dan Paul Westhead. 2004. “Human Capital Based Determinants of Opportunity Identification.”
- Wickham, P. A. 2006. *Strategic Entrepreneurship*. Pearson Education.
- Wincent, Joakim. 2005. “Does Size Matter? A Study of Firm Behavior dan Outcomes in Strategic SME Networks.” *Journal of Small Business dan Enterprise Development*.
- Wronka, Martyna. 2013. “Analyzing the Success of Social Enterprises - Critical Success Factors Perspective.” *Active Citizenship by Knowledge Management & Innovation*.
- Zhao, Hao, dan Scott E. Seibert. 2006. “The Big Five Personality Dimensions dan Entrepreneurial Status: A Meta-Analytical Review.” *Journal of Applied Psychology*.

BAB IV ASPEK EKSTERNAL KEWIRAUSAHAAN

(Dahlqvist, Davidsson, & Wiklund, 2000) menunjukkan bahwa faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi kesuksesan wirausaha meliputi peluang, ancaman, dan informasi yang tersedia di pasar, yang berpotensi akan mempengaruhi semua kinerja dalam kewirausahaan. Faktor eksternal ini terlepas dari latar belakang mereka, sektor bisnis, atau konsep bisnis. Bagian di bawah ini akan mencakup faktor-faktor lingkungan makro yang umumnya dipengaruhi oleh kebijakan pemerintah dan lingkungan mikro yang mempengaruhi kelangsungan hidup para pengusaha di lingkungan yang kompetitif.

4.1 Faktor Lingkungan Makro

(Simpson, Tuck, dan Bellamy 2004) mendefinisikan lingkungan makro sebagai faktor-faktor eksternal dari lingkungan saat ini yang dapat memfasilitasi para pengusaha selama memulai dan sepanjang proses siklus hidup seluruh UKM. Meskipun (Wheelen, Hunger, Hoffman, dan Bamford 2017) berpendapat bahwa lingkungan makro lebih dipengaruhi oleh kekuatan global yang tidak secara langsung mempengaruhi operasi bisnis jangka pendek, namun lebih cenderung mempengaruhi keputusan bisnis jangka panjang. Dalam buku referensi ini, faktor lingkungan makro akan dianalisis dalam hal faktor ekonomi, faktor teknologi, faktor politik-hukum, dan faktor sosial budaya.

4.1.1 Faktor Ekonomi

Para peneliti seperti (Gürol dan Atsan 2006), (Baron 2004), (Boddy 2008), (Colin dan Danre 2002), dan (Nieman 2006) berpendapat bahwa perubahan dalam keadaan umum ekonomi suatu perusahaan yang bersaing akan mempengaruhi kinerja bisnis. (Thompson dan Strickland 2001) menunjukkan bahwa perubahan kondisi ekonomi akan mempengaruhi kelangsungan usaha setiap saat karena mereka mempengaruhi dalam hal ketersediaan dan permintaan modal di pasar. Kekuatan ekonomi yang dipertimbangkan adalah sumber daya keuangan dan perpajakan.

1) Sumber Daya Keuangan

Sumber daya keuangan adalah elemen mendasar untuk kesuksesan wirausaha. Tidak diragukan lagi, pengusaha perlu memiliki dukungan keuangan yang memadai di seluruh siklus hidup bisnis. Setelah dukungan keuangan ditolak, itu akan mempengaruhi operasi bisnis, yang dapat menyebabkan kegagalan usaha yang sedang dirintis. Pada akhir 2006-an, (Beck, Demirgüç-Kunt, dan Maksimovic 2006) menemukan bahwa dalam lingkungan bisnis yang kompetitif ini, ketersediaan sumber daya keuangan merupakan sumber daya penting untuk pengembangan bisnis yang berkelanjutan karena hal itu memengaruhi pertumbuhan atau kebangkrutan usaha. Sumber daya keuangan untuk wirausaha di kalangan UKM Indonesia meliputi pendanaan mandiri; pendanaan dari anggota keluarga dan teman; bantuan keuangan dari investor; bantuan keuangan melalui pemerintah pusat dan daerah; sumber daya keuangan dari lembaga perbankan dan keuangan; dan pendanaan dari Dana Khusus UKM Bank Indonesia serta pendanaan dari CSR perusahaan di Indonesia.

2) Perpajakan

Perpajakan memiliki peranan penting dalam berbagai bagian ekonomi, yang juga berdampak secara tidak langsung pada pembentukan dan pengembangan bisnis. Tantangan utama yang terkait dengan perpajakan yang dihadapi oleh dunia adalah menciptakan lingkungan bisnis yang kondusif untuk meningkatkan pertumbuhan UKM pada saat itu, memastikan pengusaha memenuhi kepatuhan pajak. Pada awal 2003-an, (Robertson, Collins, Medeira, & Slater, 2003). mendukung bahwa perpajakan adalah salah satu faktor penting yang mempengaruhi pengembangan UKM. Pernyataan ini disimpulkan berdasarkan temuan (Ahwireng-Obeng dan Piaray 1999), yang menemukan bahwa ketika tarif pajak naik, insentif laba akan berkurang secara drastis.

4.1.2 Faktor Teknologi

Menurut (Matlay 2005), faktor teknologi mempengaruhi keseluruhan proses operasi bisnis. Di bawah ini, faktor-faktor teknologi akan dibahas dari aspek akses ke teknologi, akses ke informasi, sebagai akses ke infrastruktur.

1) Akses ke Teknologi

Ada banyak literatur manajemen strategis yang sepakat bahwa teknologi memainkan peran penting dalam menciptakan keunggulan kompetitif terlepas dari aspek organisasi atau industri (Capon dan Glazer 1987); (Jan 2002); (Afshar Jahanshahi, Nawaser, dan Brem 2018). Pada awal tahun 2010-an, Olawale & Garwe menemukan bahwa perusahaan yang mudah diakses oleh teknologi terbaru dalam mengembangkan strategi multicabang. Mereka juga memiliki keuntungan memaksimalkan peluang bisnis yang tersedia di industri mereka. Menurut (Rogerson 2001), akses ke teknologi tepat guna

menciptakan keunggulan kompetitif yang tidak dapat dipecahkan untuk UKM. Itu dibuktikan oleh (Clover dan Darroch 2005) bahwa ketidakmampuan untuk mengamankan akses kami ke teknologi yang sesuai pada saat permulaan dapat berdampak negatif pada seluruh proses pengembangan kewirausahaan.

2) Akses ke Informasi

Peneliti seperti (Duh 2003), (Kristiansen 2002), (Mead dan Liedholm 1998), (Sefiani 2013), dan (Swierczek dan Thai 2003) membuktikan bahwa akses ke informasi baru dan penting tentang waktu sangat diperlukan bagi wirausahawan. Keberhasilan. Ketersediaan informasi baru tergantung pada karakteristik pribadi seperti pendidikan, kualitas infrastruktur seperti liputan media dan sistem telekomunikasi, dan modal sosial seperti ketersediaan jaringan (Kristiansen, Furuholt, dan Wahid 2003). Namun, di sebagian besar negara berkembang, ketiadaan informasi pasar yang cukup menjadi salah satu tantangan signifikan bagi pengusaha; ini membuat mereka sangat bergantung pada dukungan jaringan mereka untuk mengumpulkan informasi pasar. Contoh dari kasus ini adalah pengusaha memanfaatkan kontak mereka di pasar, seperti pemasok, untuk mengumpulkan fluktuasi harga pada bahan baku.

3) Akses ke Infrastruktur

Tidak ada definisi spesifik infrastruktur dalam studi sebelumnya. Namun, infrastruktur dapat merujuk pada 'modal *overhead* sosial' oleh para ekonom pembangunan seperti Albert Hirschmanit, Paul Rosenstein-Rodan, dan Ragnar Nurkse"(Sefiani 2013). Kualitas dan aksesibilitas layanan infrastruktur yang luar biasa akan mendorong investasi, produktivitas, dan kelangsungan bisnis,

sementara infrastruktur dengan kualitas buruk dan tidak dapat diakses memengaruhi produktivitas dan pertumbuhan bisnis (Bottasso dan Conti 2010); (Clover dan Darroch 2005) ; (Nabli 2007).

4.1.3 Faktor Politik-Hukum

Sistem politik dan hukum berbeda dari satu negara ke negara; ini adalah sistem yang memengaruhi cara bisnis dijalankan serta standar untuk menciptakan garis etis dalam perilaku bisnis (Matlay 2005). Bidang-bidang dalam dukungan pemerintah dan peraturan lingkungan dalam faktor eksternal ialah sebagai berikut:

1) Dukungan Pemerintah

Banyak penelitian telah melaporkan pentingnya dukungan pemerintah untuk pengusaha. Sadar akan pentingnya sosio-ekonomi, pemerintah Indonesia telah meluncurkan beberapa program untuk mendukung pengusaha dan memperkuat daya saing mereka, misalnya, Program Bantuan Pemerintah Wirausaha Pemula. Bahkan semasa pandemi Covid-19, Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (KUKM) memberikan banyak dukungan agar dapat memitigasi dampak terhadap UMKM itu melalui dua skema. Dua mekanisme itu adalah mekanisme ekonomi terhadap UMKM yang masih bisa bertahan dan mekanisme bansos yang UMKM-nya terutama di sektor mikro dan ultramikro yang tidak bisa lagi berjualan.

2) Lingkungan Regulasi

Menurut (Edwards, Ram, dan Black 2004), lingkungan regulasi di negara berkembang selalu lebih keras dibandingkan dengan negara maju

sehingga sering menghambat kinerja usaha kecil. Berdasarkan laporan dari Bank Dunia (2005), perusahaan-perusahaan kecil lebih sering melaporkan kebijakan pemerintah tidak dapat diprediksi, dan ketidakpastian ini mengurangi investasi yang mendukung pertumbuhan. Perubahan alam kebijakan impor dan ekspor, peraturan lingkungan, dan perubahan lingkungan politik akan mempengaruhi lingkungan peraturan Indonesia. Contohnya bisa dilihat dari perusahaan-perusahaan tambang kecil.

4.1.4 Faktor Sosial-Budaya

Beberapa peneliti di bidang kewirausahaan telah menekankan pentingnya faktor sosial-budaya dan latar belakang orang-orang dalam pengembangan kewirausahaan (Dosoglu-Guner 2001); (Fernandez dan Fogli 2009) ;(Halkos dan Tzeremes 2011); (Sefiani 2013). Faktor sosial-budaya terdiri dari kebiasaan, nilai-nilai, dan gaya hidup yang menjadi ciri masyarakat tempat perusahaan beroperasi. Dalam studi ini, tinjauan akan dilakukan pada akses ke jaringan.

Jaringan yang dikenal sebagai jenis relasi spesifik yang menghubungkan sekelompok orang, objek, atau peristiwa yang ditentukan yang menciptakan hubungan yang saling menguntungkan. Dari jaringan seperti itu, pengusaha dapat memperoleh sumber daya dan dukungan kritis sepanjang seluruh siklus bisnis (Drakopoulou Dodd dan Patra 2002); (Harris dan Wheeler 2005). Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Drakopoulou Dodd dan Patra 2002), (Matlay 2005), (Jack dan Robson 2002), dan (Markman dan Baron 2003), jaringan dapat dikategorikan sebagai jaringan yang memberikan dukungan pribadi, dukungan profesional, atau dukungan publik.

Studi di atas ditingkatkan oleh, yang menyebutkan (De Hoyos-Ruperto, Romaguera, Carlsson, dan Lyytinen 2013) bahwa pengusaha sering berurusan dengan orang yang berbeda di lingkungan bisnis, seperti pemasok, pelanggan, karyawan, pejabat pemerintah, pesaing, dan pemangku kepentingan lainnya. Singkatnya, manfaat dapat diperoleh melalui jaringan yang aman meliputi peluang bisnis, inovasi, rujukan, dan hubungan bisnis, biaya bersama, mitra, profesional, teknisi, spesialis, rantai pasokan, konsultan, kamar dagang dan lainnya (Batjargal 2006); (Li 2006)

4.2 Faktor Lingkungan Mikro

Business Dictionary (2020) mendefinisikan faktor lingkungan mikro sebagai "faktor atau elemen dalam area operasi langsung organisasi yang mempengaruhi kinerja dan kebebasan pengambilan keputusan." Faktor-faktor ini meliputi hubungan pelanggan, hubungan pemasok, dan pesaing untuk menciptakan keunggulan kompetitif untuk memenangkan bisnis.

4.2.1 Hubungan dengan Pelanggan

Peneliti seperti (Berry 1995), (Dwyer, Schurr, dan Oh 1987), (Mohammed dan Bin Rashid 2012), (Morgan dan Hunt 1994) dan (Sheth dan Parvatiyar 1995) menyepakati manfaat jangka panjang dari pelanggan dan pentingnya manajemen hubungan pelanggan. Praktik dalam manajemen hubungan pelanggan (Customer Relationship Management) meliputi program loyalitas pelanggan (Sefiani 2013), implementasi Mobile Marketing (Mobile Content Management) (Singh dan Chiliya 2014), mempelajari perubahan pada demografi pelanggan, penerapan strategi pemasaran langsung (Nash 1995), mengintegrasikan bisnis *offline* ke dalam platform *online* (Wu dan Knott 2005), menggunakan SEO (*Search Engine Optimization*) untuk melacak dan menganalisis perubahan permintaan pelanggan (Singh dan Chiliya 2014),

terus menerus meninjau tingkat kepuasan pelanggan (Omerzel dan Antončič 2008), dan menjadi "Merek Pilihan" (Brand of Choices) (Selig 2014).

4.2.2 Hubungan dengan Pemasok

Menurut (Gélinas dan Bigras 2004), bisnis dari berbagai ukuran perlu membangun sistem rantai pasokan yang canggih untuk mendapatkan keunggulan kompetitif dalam lingkungan bisnis yang kompleks. Banyak penelitian telah mengidentifikasi bahwa hubungan pemasok dapat secara langsung memengaruhi biaya produksi, kualitas, dan jadwal, serta ketepatan waktu pengiriman barang dan jasa. Untuk mendapatkan daya saing, praktik manajemen hubungan pemasok seperti menjalin hubungan timbal balik dengan pemasok, menjaga jalur komunikasi tetap terbuka, mengurangi jumlah pemasok, melakukan pembayaran tepat waktu buat transparansi melalui teknologi, memastikan kesesuaian dengan pemasok untuk mengelola risiko pasokan, dan memberikan waktu tunggu yang memadai sangat penting (O'Brien 2014; Nafie 2012; Carraher 2011; Thornberry 2003; Loibl, Kraybill, dan DeMay 2011; Zsidisin dan Smith 2005; Harrison dan Van Hoek 2008).

4.2.3 Kompetitor

Saat ini, UKM beroperasi dalam konteks global yang didanai oleh persaingan yang semakin ketat dan saingan kompetitif yang tidak dikenal (Colin dan Danre 2002). Menurut (Baron 2004) dan (Kangasharju 2000), konsentrasi kompetitif yang, bersama dengan aksi pasar dan strategi kompetitif, akan menimbulkan dampak negatif dan positif pada proses kewirausahaan. Oleh karena itu, analisis tentang peran pesaing dan intelijen serta tindakan kontra-persaingan sangat penting untuk keberhasilan wirausaha (Colin dan Danre 2002); (Nieman 2006); (Rwigema dan Venter 2004); Sefiani 2013). Cara untuk menciptakan keunggulan

kompetitif adalah pengurangan biaya, fokus pada kualitas produk dan layanan, membedakan produk dan layanan yang ditawarkan, membentuk aliansi dengan perusahaan lain, tetap terdepan, meneliti dan memantau pesaing yang selalu bergerak, mempelajari tren industri di masa depan, dan beradaptasi dengan kebutuhan pelanggan (Petrakis, Rasmusen, dan Roy 1997; Tang & Murphy, 2012; IšoraIté 2009; Mascarenhas, Marques, Galvão, dan Santos 2017; Teece 2010).

Berbagai faktor lingkungan (external) dari yang makro sampai ke faktor mikro dalam hal berwirausaha, mereka sama-sama memiliki pengaruh yang besar dalam aspek mendorong kegagalan maupun kesuksesan berwirausaha.

Referensi

- Afshar Jahanshahi, Asghar, Khaled Nawaser, dan Alexdaner Brem. 2018. "Corporate Entrepreneurship Strategy: An Analysis of Top Management Teams in SMEs." *Baltic Journal of Management*.
- Ahwireng-Obeng, Fred, dan Desmond Piaray. 1999. "Institutional Obstacles to South African Entrepreneurship." *South African Journal of Business Management*.
- Baron, Robert A. 2004. "The Cognitive Perspective: A Valuable Tool for Answering Entrepreneurship's Basic 'Why' Questions." *Journal of Business Venturing* 19(2):221–39.
- Batjargal, Bat. 2006. "The Dynamics of Entrepreneurs' Networks in a Transitioning Economy: The Case of Russia." *Entrepreneurship dan Regional Development*.
- Beck, Thorsten, Asli Demirgüç-Kunt, dan Vojislav Maksimovic. 2006. "The Influence of Financial dan Legal Institutions on Firm Size." *Journal of Banking dan Finance*.
- Berry, Leonard L. 1995. "Relationship Marketing of Services—Growing Interest, Emerging Perspectives." *Journal of the Academy of Marketing Science* 23(4):236–45.
- Boddy, D. 2008. *Management: An Introduction*. FT Prentice Hall.

- Bottasso, Anna, dan Maurizio Conti. 2010. "The Productive Effect of Transport Infrastructures: Does Road Transport Liberalization Matter?" *Journal of Regulatory Economics*.
- Capon, Noel, dan Rashi Glazer. 1987. "Marketing dan Technology: A Strategic Coalignment." *Journal of Marketing*.
- Carraher, Shawn M. 2011. "Turnover Prediction Using Attitudes towards Benefits, Pay, dan Pay Satisfaction among Employees dan Entrepreneurs in Estonia, Latvia, dan Lithuania." *Baltic Journal of Management*.
- Clover, T. A., dan M. A. G. Darroch. 2005. "Owners' Perceptions of Factors That Constrain the Survival dan Growth of Small, Medium dan Micro Agribusinesses in Kwazulu-Natal, South Africa." *Agrekon*.
- Colin, Michael, dan Cant Danre. 2002. "SMALL BUSINESS PROBLEMS IN THE SOUTH AFRICAN CONTEXT: A PROACTIVE ENTREPRENEURIAL APPROACH." *7th Asia-Pacific Decisions Science Institute Conference* 1–13.
- Dahlqvist, Jonas, Per Davidsson, dan Johan Wiklund. 2000. "Initial Conditions as Predictors of New Venture Performance: A Replication dan Extension of the Cooper et Al. Study." *Enterprise dan Innovation Management Studies*.
- De Hoyos-Ruperto, Moraima, José M. Romaguera, Bo Carlsson, dan Kalle Lyytinen. 2013. "Networking: A Critical Success Factor for Entrepreneurship." *American Journal of Management*.
- Dosoglu-Guner, Berrin. 2001. "Can Organizational Behavior Explain the Export Intention of Firms? The Effects of Organizational Culture dan Ownership Type." *International Business Review*.
- Drakopoulou Dodd, Sarah, dan Eleni Patra. 2002. "National Differences in Entrepreneurial Networking." *Entrepreneurship dan Regional Development*.
- Duh, Mojca. 2003. "FAMILY ENTERPRISES AS AN IMPORTANT FACTOR OF THE ECONOMIC DEVELOPMENT: THE CASE OF SLOVENIA." *Journal of Enterprising Culture*.
- Dwyer, F. Robert, Paul H. Schurr, dan Sejo Oh. 1987. "Developing Buyer-Seller Relationships." *Journal of Marketing*.
- Edwards, Paul, Monder Ram, dan John Black. 2004. "Why Does

- Employment Legislation Not Damage Small Firms?" *Journal of Law dan Society*.
- Fernandez, Raquel, dan Alessandra Fogli. 2009. "Culture: An Empirical Investigation of Beliefs, Work, dan Fertility." *American Economic Journal: Macroeconomics*.
- Gélinas, René, dan Yvon Bigras. 2004. "The Characteristics dan Features of SMEs: Favorable or Unfavorable to Logistics Integration?" *Journal of Small Business Management* 42:263–78.
- Gürol, Yonca, dan Nuray Atsan. 2006. "Entrepreneurial Characteristics amongst University Students." *Education + Training*.
- Halkos, George Emm, dan Nickolaos G. Tzeremes. 2011. "Modelling the Effect of National Culture on Multinational Banks' Performance: A Conditional Robust Nonparametric Frontier Analysis." *Economic Modelling*.
- Harris, Simon, dan Colin Wheeler. 2005. "Entrepreneurs' Relationships for Internationalization: Functions, Origins dan Strategies." *International Business Review* 14:187–207.
- Harrison, Alan, dan Remko I. Van Hoek. 2008. *Logistics Management dan Strategy: Competing through the Supply Chain*. Pearson Education.
- Işoraltè, Margarita. 2009. "Importance of Strategic Alliances in Company's Activities." *Intellectual Economics* 1:39–46.
- Jack, S. L., dan P. J. A. Robson. 2002. "A Comparative Study of the Usefulness dan Impact of Formal dan Informal Networks for Entrepreneurship." *Centre for Entrepreneurship, Babson College*.
- Kangasharju, Aki. 2000. "Growth of the Smallest: Determinants of Small Firm Growth During Strong Macroeconomic Fluctuations." *International Small Business Journal - INT SMALL BUS J* 19:28–43.
- Kristiansen, Stein. 2002. "Competition dan Knowledge in Javanese Rural Business." *Singapore Journal of Tropical Geography* 23(1):52–69.
- Kristiansen, Stein, Bjørn Furuholt, dan Fathul Wahid. 2003. "Internet Cafe Entrepreneurs: Pioneers in Information Dissemination in Indonesia." *The International Journal of Entrepreneurship dan Innovation* 4:251–63.

- Loibl, Căzilia, David S. Kraybill, dan Sara Wackler DeMay. 2011. "Accounting for the Role of Habit in Regular Saving." *Journal of Economic Psychology*.
- Li, Dan. 2006. "The Evolutionary Model of Entrepreneurial Firms ' Dependence on Networks : Going beyond the Start-up Stage The Evolutionary Model of Entrepreneurial Firms ' Dependence on Networks : Going beyond the Start-up Stage." (February).
- Markman, Gideon D., dan Robert A. Baron. 2003. "Person-Entrepreneurship Fit: Why Some People Are More Successful as Entrepreneurs than Others." *Human Resource Management Review*.
- Mascarenhas, Carla, Carla Susana Marques, Danerson Rei Galvão, dan Gina Santos. 2017. "Entrepreneurial University: Towards a Better Understanding of Past Trends dan Future Directions." *Journal of Enterprising Communities*.
- Matlay, Harry. 2005. "E-Entrepreneurship dan Small e-Business Development: Towards a Comparative Research Agenda." *Journal of Small Business dan Enterprise Development* 11:408-14.
- Mead, Donald C., dan Carl Liedholm. 1998. "The Dynamics of Micro dan Small Enterprises in Developing Countries." *World Development*.
- Mohammed, Abdul Alem, dan Basri Bin Rashid. 2012. "Customer Relationship Management (CRM) in Hotel Industry: A Framework Proposal on the Relationship among CRM Dimensions, Marketing Capabilities dan Hotel Performance." *International Review of Management dan Marketing*.
- Morgan, Robert M., dan Shelby D. Hunt. 1994. "The Commitment-Trust Theory of Relationship Marketing." *Journal of Marketing*.
- Nabli, Mustapha Kamel. 2007. *Breaking the Barriers to Higher Economic Growth*. The World Bank.
- Nafie, Omar. 2012. "Developing a Supplier Base Reduction Process." (May):91.
- Nash, E. L. 1995. *Direct Marketing: Strategy, Planning, Execution*. McGraw-Hill.
- Nieman, Gideo. 2006. "Small Business Management : A South African Approach."

- O'Brien, J. 2014. *Supplier Relationship Management: Att Frigöra Mervärden Genom Leverantörsbasen*. Studentlitteratur.
- Petrakis, Emmanuel, Eric Rasmusen, dan Santanu Roy. 1997. "The Learning Curve in a Competitive Industry." *The RDAN Journal of Economics* 28(2):248–68.
- Robertson, Martyn, Amdana Collins, Natasha Medeira, dan James Slater. 2003. "Barriers to Start-up dan Their Effect on Aspirant Entrepreneurs." *Education + Training*.
- Rogerson, C. M. 2001. "In Search of the African Miracle: Debates on Successful Small Enterprise Development in Africa." *Habitat International*.
- Rwigema, H., dan R. Venter. 2004. *Advanced Entrepreneurship*. Oxford University Press.
- Sefiani, Yassanie. 2013. "Factors for Success in SMEs: A Perspective from Tangier."
- Selig, Gad. 2014. "Critical Success Factors for Winning Entrepreneurs dan the Role of an Incubator in Accelerating the Growth of Start-Ups dan Early Stage Companies." in *Proceedings of the 2014 Zone 1 Conference of the American Society for Engineering Education - "Engineering Education: Industry Involvement dan Interdisciplinary Trends", ASEE Zone 1 2014*.
- Sheth, Jagdish N., dan Atul Parvatiyar. 1995. "Relationship Marketing in Consumer Markets: Antecedents dan Consequences." *Journal of the Academy of Marketing Science* 23(4):255–71.
- Simpson, Mike, Nicki Tuck, dan Sarah Bellamy. 2004. "Small Business Success Factors: The Role of Education dan Training." *Education + Training*.
- Singh, Ianessa, dan Norman Chilya. 2014. "Mobile Customer Relationship Management: An Exploratory Comparative Study of Rural dan Urban Consumers." *Journal of Economics*.
- Swierczek, Fredric William, dan Thanh H. A. Thai. 2003. "MOTIVATION, ENTREPRENEURSHIP DAN THE PERFORMANCE OF SMEs IN VIETNAM." *Journal of Enterprising Culture* 11(01):47–68.
- Tang, Jintong, dan Patrick J. Murphy. 2012. "Prior Knowledge dan New Product dan Service Introductions by Entrepreneurial Firms: The

- Mediating Role of Technological Innovation.” *Journal of Small Business Management*.
- Teece, David J. 2010. “Business Models, Business Strategy dan Innovation.” *Long Range Planning*.
- Thompson, A. A., dan A. J. Strickland. 2001. *Strategic Management: Concepts dan Cases*. McGraw-Hill/Irvin.
- Thornberry, Neal. 2003. “Corporate Entrepreneurship: Teaching Managers to Be Entrepreneurs.” *Journal of Management Development* 22:329–44.
- Wheelen, T. L., J. D. Hunger, A. N. Hoffman, dan C. E. Bamford. 2017. *Strategic Management dan Business Policy: Globalization, Innovation dan Sustainability, Global Edition*. Pearson Education Limited.
- Wu, Brian, dan Anne Marie Knott. 2005. “Entrepreneurial Risk dan Market Entry.” *Small Business Working Paper* 52(9):1315–30.
- Zsidisin, George A., dan Michael E. Smith. 2005. “Managing Supply Risk with Early Supplier Involvement: A Case Study dan Research Propositions.” *Journal of Supply Chain Management*.

BAB V KEGAGALAN KEWIRAUSAHAAN

5.1 Definisi Kegagalan Wirausahaan

Menurut (Ahmad dan Seet 2009); (Menefee dan Parnell 2007); (Swiercz dan Lydon 2002), tidak semua studi tentang kegagalan kewirausahaan secara eksplisit mendefinisikan kegagalan. Meskipun demikian, berpendapat bahwa studi tentang kegagalan harus menggunakan beragam terminologi seperti jalan keluar, penutupan usaha, dan kematian usaha. Saran dari (Carter dan Van Auken 2006) untuk menjelaskan kegagalan secara eksplisit, setidaknya empat (4) jenis definisi dapat digunakan, yang gagal mengatasinya masalah, kebangkrutan, likuidasi bisnis untuk menghindari kerugian lebih lanjut, dan penghentian. Buku ini mengadopsi definisi kegagalan kewirausahaan yang diusulkan oleh (Singh, Corner, dan Pavlovich 2007), yang merupakan penghentian bisnis.

Namun, makna penghentian bisnis dapat dijelaskan secara luas. Konsep gagal secara sukarela wirausaha menutup usaha untuk mencegah kerugian di masa depan karena penilaian kurang optimis terhadap prospek usaha tertentu (Singh, Simpson, Mordi, dan Okafor 2011). Konsep gagal secara paksa terdiri dari aspek ekonomi dan hukum seperti kebangkrutan dan kebangkrutan. Meskipun demikian, dalam kajian ini, makna penghentian bisnis tidak mencakup perspektif yang tidak serius, seperti pergeseran minat pribadi wirausahawan.

(Stokes dan Blackburn 2002) telah menemukan bahwa kegagalan terletak pada tiga (3) area yang berbeda. Ini adalah karakteristik individu pendiri, atribut, dan strategi bisnis, dan

akhirnya kondisi lingkungan bisnis. Banyak pengusaha yang telah menutup bisnis mereka, bersedia untuk kembali dan memulai usaha baru, dan bahwa mereka percaya mereka dapat menangani situasi yang lebih baik di masa depan karena pelajaran yang didapat dari penutupan sebelumnya.

5.2 Aspek Kegagalan Kewirausahaan

Banyak penelitian telah difokuskan dan didokumentasikan dalam penyebab kegagalan (Borchert dan Cardozo 2010 ; Cardozo dan Borchert 2003). Logika yang mendasarinya adalah memahami mengapa kegagalan perusahaan dapat meminimalkan peluang kegagalan yang terjadi di masa depan (Cant, Abdullah, Hamali, Rahman Deen, Saban, dan Zainoren Abg Abdurahman 2009); (Carter dan Van Auken 2006). Penyebab kegagalan pengusaha diperiksa dalam tinjauan literatur di bawah ini.

5.2.1 Masalah Keuangan

Beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa masalah keuangan seperti modal awal perusahaan yang tidak memadai (Bruno, Mcquarrie, dan Torgrimson 1992), kendala likuiditas (Carter dan Van Auken 2006); (Singh, Simpson, Mordi, dan Okafor 2011), dan masalah manajemen utang (Cant, Abdullah, Hamali, Rahman Deen, Saban, dan Zainoren Abg Abdurahman 2009) akan menyebabkan kegagalan pengusaha. Menurut (Ekanem dan Wyer 2007), modal awal yang tidak memadai dapat menjadi konsekuensi dari kurangnya pengetahuan keuangan pengusaha dan kesulitan mendapatkan pinjaman dari bank dan lembaga keuangan lainnya. Dalam keadaan ini, pengusaha sering bergantung pada sumber daya keuangan gratis seperti pekerjaan yang berkelanjutan untuk menghasilkan pendapatan, bantuan moneter dari teman dan keluarga, dan tabungan pribadi (Ekanem dan Wyer 2007); (Liao, Toya,

Lepak, dan Hong 2009). Dana modal yang memadai memiliki peran penting bagi perusahaan agar dapat terbebas dari tuntutan pengembangan bisnis dan tekanan arus kas (Jianwen, Welsch, dan Moutray 2008), dan persyaratan untuk memenuhi modal tetap dan kerja yang penting (Ekanem dan Wyer 2007).

Selain itu, tuntutan untuk memberikan kredit pelanggan (Cant, Abdullah, Hamali, Rahman Deen, Saban, dan Zainoren Abg Abdurahman 2009), masalah kredit macet (Singh, Simpson, Mordi, dan Okafor 2011), dan menganggap instrumen utang terlalu dini (Bruno, Mcquarrie, dan Torgrimson 1992) juga merupakan penyebab masalah keuangan. Lebih jauh lagi, para pengusaha gagal mempersiapkan rencana keuangan darurat (Hogarty 1993) karena meremehkan persyaratan keuangan dan menjalin hubungan yang buruk dengan seorang pemodal ventura (Bruno, Mcquarrie, dan Torgrimson 1992).

Tabel 5.1 Profil Pendanaan UKM Indonesia 2016

Value	Jumlah UKM di Indonesia
Pendanaan Internal	86
Pinjaman Bank	6
Pembagian Saham	2
Kredit dari Pemasok	1
Lainnya	5

Sumber : SDI Lab (2017)

Sebagian besar UKM di kawasan Asia Tenggara mengutamakan pendanaan internal atau tabungan pribadi. Menurut data SDI Lab (2017), 86 persen UKM di Indonesia

masih menggunakan pendanaan usahanya dari internal. Sehingga banyak UKM di Indonesia gagal untuk memperbesar usahanya ke tingkat internasional.

5.2.2 Ketidakmampuan Manajerial

Masalah manajemen sumber daya manusia merupakan faktor penting dalam kompetensi manajemen, sehingga masalah yang terkait dengan karyawan dan pelanggan dapat menjadi salah satu aspek kegagalan kritis. Pada akhir tahun 2009-an, (Cant, Abdullah, Hamali, Rahman Deen, Saban, dan Zainoren Abg Abdurahman 2009). mengusulkan bahwa karyawan yang kurang pengalaman dan keahlian, pengusaha tidak dapat memotivasi karyawan, dan memiliki karyawan yang kurang disiplin dan etika adalah alasan yang berkontribusi terhadap kegagalan kewirausahaan. Selain itu, dalam penelitian (Ahmad dan Seet 2009) menemukan bahwa ketidakmampuan pengusaha untuk mengelola sejumlah besar karyawan dan gagal merekrut personil yang kompeten akan menyebabkan kegagalan usaha. Meliputi juga masalah yang berhubungan dengan pelanggan seperti gagal membangun citra merek, tidak dapat membangun kepercayaan dengan pelanggan, gagal mengidentifikasi kebutuhan pasar, dan keguguran pada hubungan dengan pemasok akan berkontribusi pada kegagalan pengusaha (Cant, Abdullah, Hamali, Rahman Deen, Saban, dan Zainoren Abg Abdurahman 2009)

5.2.3 Perencanaan Bisnis yang kurang Memadai

Perencanaan adalah karakter utama dari kegiatan kewirausahaan. Namun, kegagalan juga muncul ketika perencanaan bisnis yang tidak memadai terjadi (Van Gelder, De Vries, Frese, dan Goutbeek 2007). Beberapa alasan dapat berkontribusi pada perencanaan bisnis yang tidak/ kurang matang adalah tidak cukupnya riset pasar (Ahmad dan Seet 2009), dan tidak memiliki tujuan bisnis yang spesifik (Van

Gelder, De Vries, Frese, dan Goutbeek 2007). Ini dibuktikan oleh penelitian yang dilakukan oleh (Van Gelder, De Vries, Frese, dan Goutbeek 2007), dan (Singh, Simpson, Mordi, dan Okafor 2011), yang menemukan bahwa perusahaan yang mengambil sikap yang lebih proaktif terhadap perencanaan bisnis dan perumusan strategi dapat menurunkan kemungkinan kegagalan pengusaha. Selanjutnya, seperti yang disimpulkan oleh (Ahmad dan Seet 2009) pengusaha yang tidak menghabiskan cukup banyak upaya dan waktu untuk menentukan permintaan pasar untuk produk dan layanan yang ditawarkan, gagal dalam mengidentifikasi lokasi strategis untuk bisnis, dan tidak mampu melakukan penyelidikan pasar yang memadai. Minimnya perencanaan kebutuhan sebelum memulai investasi juga akan menyebabkan kegagalan dalam merintis usaha.

5.2.4 Kurangnya Pengalaman dan Keahlian

Kepemimpinan yang tidak tepat dan kemampuan yang tidak sesuai menjadi penyebab kegagalan pengusaha (Swiercz dan Lydon 2002). Pengusaha yang tidak memiliki keahlian dan pengalaman akan membawa usaha keluar dari pasar. Aspek-aspek yang berkontribusi oleh masalah ini meliputi pengetahuan yang tidak memadai di pasar dan industri (Jianwen, Welsch, dan Moutray 2008), tidak melalui pelatihan yang tepat sebelum dilakukan dalam usaha bisnis (Carter dan Van Auken 2006); (Michael dan Combs 2008), dan kemampuan manajemen yang tidak memadai dan pengalaman (Carter dan Van Auken 2006); (Jianwen, Welsch, & Moutray, 2008). Selain itu, menurut (Swiercz dan Lydon 2002), faktor-faktor seperti kegagalan untuk membuka saran eksternal, tidak dapat mengidentifikasi tujuan bisnis yang tepat dan sesuai, ketidakmampuan untuk melakukan analisis pesaing, tidak dapat mengidentifikasi tujuan bisnis yang tepat, dan pengusaha tidak memiliki

keterampilan fungsional yang sesuai untuk menyebabkan pengusaha tidak dapat menciptakan perusahaan yang berkelanjutan yang mengurangi risiko kegagalan usaha. Demikian juga, penyalahgunaan kepercayaan dan kekuasaan, terlalu percaya diri tentang prospek perusahaan, ketidakmampuan untuk menyesuaikan diri dengan krisis, gagal mempertahankan hubungan yang baik dengan pemangku kepentingan, tidak dapat menciptakan dan menyeimbangkan dalam tim, penilaian yang tidak akurat dalam lingkungan bisnis, dan menyerah pada perangkat kesuksesan juga disebut sebagai penyebab yang menyebabkan kegagalan kewirausahaan karena pengalaman dan keahlian wirausahawan yang mini (Hayward, Shepherd, dan Griffin 2006; Jennings dan Beaver 2005; Bruno, Mcquarrie, dan Torgrimson 1992; Cannon & Edmondson 2001; Ahmad dan Seet 2009; Busenitz & Barney 1997; Bruno, Mcquarrie, & Torgrimson, 1992; Singh, Simpson, Mordi, dan Okafor 2011).

5.2.5 Target Pasar tidak Tepat

Pasar target yang tidak tepat akan menyebabkan kegagalan usaha karena target pasar tidak akan menerima produk dan layanan yang dibawa oleh perusahaan dan mendorong bisnis keluar dari pasar (Selig 2014). Faktor-faktor seperti desain produk atau layanan yang tidak tepat, waktu peluncuran yang tidak sesuai, saluran distribusi yang tidak akurat, kegagalan untuk mengidentifikasi strategi penjualan yang tepat, penargetan segmentasi pelanggan yang salah, dan identifikasi pasar yang tidak tepat akan dengan cepat mengakibatkan kegagalan usaha (Singh, Simpson, Mordi, dan Okafor 2011).

5.2.6 Kondisi Pasar yang tidak Menguntungkan

Terakhir, kondisi pasar yang tidak menguntungkan seperti lebih-lebihkan tingkat pertumbuhan pasar dan industri,

sikap masyarakat yang negatif, pembagian informasi oleh pemerintah yang tidak memadai, perubahan kebijakan pemerintah, taktik tidak etis oleh usaha kompetitor, dan kehadiran kompetitor dengan skala lebih besar akan menyebabkan jatuhnya usaha (Cant, Abdullah, Hamali, Rahman Deen, Saban, dan Zainoren Abg Abdurahman 2009); (Singh, Simpson, Mordi, dan Okafor 2011).

5.3 Studi Kasus Kegagalan Kewirausahaan

Sulit mencari studi kasus kegagalan kewirausahaan dikarenakan para pengusaha merasa malu dan banyak hal lainnya yang tidak ingin diceritakan untuk publik. Studi kasus ini di dapat dari Mediacorp Singapura (2018) yang mempublikasikan cerita kegagalan pengusaha start-up Fast Bee.



Gambar 5. 1 Logo
Fastbee.sg

Pada usia 33 tahun, Khoo Kar Kiat berhenti dari delapan tahun karir di Economic Development Board di Singapura untuk menguji model bisnis *lean start-up*. Start-upnya yang menghasilkan Fastbee - layanan pengiriman makanan Hawker Food menggunakan mesin penjual otomatis sebagai titik distribusi. Namun pada kenyataannya, usaha itu tutup dalam waktu 22 bulan. Kerugiannya mencapai \$200.000.

Lalu bagaimana kewirausahaan startup Fastbee gagal? Pada saat puncak kesuksesannya, Fastbee telah mengoperasikan 10 mesin penjual otomatis dan telah mengantarkan lebih dari 800 makanan per minggu. Dalam memulai bisnisnya sendiri, Kar Kiat harus mencari tahu cara mendapatkan dan mempertahankan pendanaan, dan bagaimana menggunakan teknologi untuk meningkatkan model bisnis.

Salah satu hari terburuk yang dilalui oleh sang founder ialah ketika model bisnisnya kacau. Kurirnya tidak datang bekerja, ia sendiri yang pergi mengantarkan makanan, memperbaiki mesin penjual otomatis, memotivasi karyawan, menghubungi pelanggan dan mencoba memperbaiki kekacauan dalam sehari. Terkadang pada saat Hawker Food (pusat kuliner di Singapur) sangat ramai, kesalahan pesanan pun muncul. Kadang mesin penjual otomatis tidak dapat dibuka. Pelanggan pun menjadi frustrasi walau masalah ini dapat selesai dalam waktu beberapa jam.

Walaupun Kar Kiat dan tim mampu menghadapi permasalahan ini, ada masalah yang tidak dapat diselesaikan yakni masalah permodalan dari investor. Investor menargetkan 10 mesin penjual otomatis dalam rentang waktu enam bulan. Ia tidak mampu menemukan 10 titik strategis dan mulai kehabisan modal. Walaupun ia berhasil menemukan 10 mesin penjual otomatis di 10 titik yang berbeda, usaha ini pun kembali kehabisan modal.

Founder Fastbee sangat ingat pada saat menerima kabar dari investor bahwa kesepakatan pemberian modal telah batal. Ia pun harus menghubungi seluruh karyawannya bahwa ini menjadi akhir dari usaha start-up Fastbee. Realita bahwa perjalanan startup pun berakhir.

Mengapa Khoo Kar Kiat berbagi cerita tentang kegagalannya dalam berwirausaha. Kegagalan yang identik dengan kesulitan dan memalukan. Apakah ada orang lain yang menghargai pengalaman yang telah ia capai, apakah masih mampu mencari lapangan pekerjaan.

Artikel kegagalan dalam kewirausahaan Fast Bee mulai terbit. Banyak founder start-up sukses lainnya yang mengabarkan bahwa mereka juga mengalami masalah dan jatuh bangun yang sama serta menghargai atas keberanian-

nya untuk berbagi masalah kegagalannya. Kiat merasa tidak sendiri dan ia percaya bahwa kegagalan kewirausahaan itu manusiawi. Kemudian ia mendapatkan banyak tawaran pekerjaan di start-up lain. Karna Founder startup yang senior yang memberikan tawaran kepada dia mengetahui bahwa pengusaha yang mengalami kegagalan, terdapat perjalanan hidup yang sangat berharga.

Dalam waktu sebulan setelah penutupan Fastbee, Kar Kiat kembali diperkerjakan sebagai pimpinan anak perusahaan SATS Catering, salah satu usaha catering terbesar di Asia. Thomas Ching, Senior Wakil Presiden SATS melihat walaupun terjadi kegagalan, ia melihat sosok yang bersemangat, lincah, dinamis, mengetahui bagaimana masuk ke pasar dengan cepat, merupakan karakteristik yang ingin dijadikan pengantar perjalanan inovasi catering SATS.

Pelajaran yang di dapat dari kasus ini ialah kegagalan dalam kewirausahaan menyadari bahwa kita manusia dan akan membuat kesalahan. Ketika kita melihat bahwa kegagalan itu adalah hal yang wajar, maka kita akan berani mencoba hal-hal yang baru dan menghargai segala kejadian di kehidupan.

Perlu diingat bila usaha yang kita lakukan berujung kedalam kegagalan, yang gagal usahanya bukan kita. Karena kita masih dalam proses mencari sesuatu yang lebih baik.

Referensi

- Ahmad, Noor Hazlina, dan Pi-shen Seet. 2009. "Dissecting Behaviours Associated with Business Failure: A Qualitative Study of SME Owners in Malaysia dan Australia." *Asian Social Science*.
- Borchert, Patricia S., dan Richard N. Cardozo. 2010. "Creative Destruction Dan."
- Bruno, Albert V., Edward F. Mcquarrie, dan Carol G. Torgrimson. 1992. "The Evolution of New Technology Ventures over 20 Years: Patterns of Failure, Merger, dan Survival." *Journal of Business Venturing*.
- Cannon, M. D., & Edmondson, A. C. (2001). Confronting failure: Antecedents dan consequences of shared beliefs about failure in organizational work groups. *Journal of Organizational Behavior: The International Journal of Industrial, Occupational dan Organizational Psychology dan Behavior*, 22(2), 161-177.
- Cant, Garth, Firdaus Abdullah, Jamil Hamali, Abdul Rahman Deen, Gluma Saban, dan Abg Zainoren Abg Abdurahman. 2009. "Developing a Framework of Success of Bumiputera Entrepreneurs." *Journal of Enterprising Communities: People dan Places in the Global Economy*.
- Cardozo, R., dan P. Borchert. 2003. "The Disappearance of Businesses." *Frontiers of Entrepreneurial Research*.
- Carter, Richard, dan Howard Van Auken. 2006. "Small Firm Bankruptcy." *Journal of Small Business Management*.
- Ekanem, Ignatius, dan Peter Wyer. 2007. "A Fresh Start dan the Learning Experience of Ethnic Minority Entrepreneurs." *International Journal of Consumer Studies* 31.
- Hayward, Mathew L. A., Dean A. Shepherd, dan Dale Griffin. 2006. "A Hubris Theory of Entrepreneurship." *Management Science*.
- Jennings, Peter, dan Graham Beaver. 2005. "Competitive Advantage dan Entrepreneurial Power: The Dark Side of Entrepreneurship." *Journal of Small Business dan Enterprise Development* 12.
- Jianwen, Liao, Harold Welsch, dan Chad Moutray. 2008. "Start-Up Resources dan Entrepreneurial Discontinuance: The Case of Nascent Entrepreneurs I." *Journal of Small Business Strategy*.

- Liao, Hui, Keiko Toya, David P. Lepak, dan Ying Hong. 2009. "Do They See Eye to Eye? Management dan Employee Perspectives of High-Performance Work Systems dan Influence Processes on Service Quality." *Journal of Applied Psychology*.
- Menefee, Michael, dan John Parnell. 2007. "Factors Associated with Success dan Failure among Firms in High Technology Environments: A Research Note." *Journal of Applied Management dan Entrepreneurship*.
- Michael, Steven C., dan James G. Combs. 2008. "Entrepreneurial Failure: The Case of Franchisees*." *Journal of Small Business Management* 46(1):73-90.
- Singh, Satwinder, Ruth Simpson, Chima Mordi, dan Chinonye Okafor. 2011. "Motivation to Become an Entrepreneur: A Study of Nigerian Women's Decisions." *African Journal of Economic dan Management Studies*.
- Stokes, David, dan Robert Blackburn. 2002. "Learning the Hard Way: The Lessons of Owner-Managers Who Have Closed Their Businesses." *Journal of Small Business dan Enterprise Development*.
- Swiercz, Paul Michael, dan Sharon R. Lydon. 2002. "Entrepreneurial Leadership in High-tech Firms: A Field Study." *Leadership & Organization Development Journal*.
- Van Gelder, Jean Louis, Reinout E. De Vries, Michael Frese, dan Jan Peter Goutbeek. 2007. "Differences in Psychological Strategies of Failed dan Operational Business Owners in the Fiji Islands." *Journal of Small Business Management*.

BAB VI KEBERHASILAN KEWIRAUSAHAAN

6.1 Definisi Keberhasilan Kewirausahaan

Menurut (Jennings dan Beaver 1997), menentukan keberhasilan suatu usaha adalah masalah yang kompleks. Banyak ahli setuju bahwa "tidak ada definisi tunggal yang disepakati tentang kesuksesan bisnis" (Stefanovic, Prokic, dan Rankovic 2010), serta "kesuksesan bisnis dapat diartikan dalam banyak cara" (Aminul Islam, Aktaruzzaman Khan, Obaidullah, dan Syed Alam 2011). Selanjutnya, menurut (Hussain dan Yaqub 2010), (Lussier dan Pfeifer 2001) tidak ada penyebutan yang sama untuk kesuksesan yang ada. Oleh karena itu, karena latar belakang studi dan tujuan penelitian yang berbeda, penentu keberhasilan akan berbeda. (Fisher, Maritz, dan Lobo 2014) mengemukakan bahwa keberhasilan kewirausahaan dapat dipahami melalui berbagai aspek. Namun, aspek ini harus dipahami secara luas. Aspek ini dapat mengecualikan atau memasukkan bisnis yang khas, lingkungan, ekonomi, manajemen operasi, dan kelangsungan hidup usaha di luar jangka waktu tertentu. Perspektif teoretis yang berbeda tentang pengaruh, sebab-akibat, dan berkontribusi secara berbeda terhadap keberhasilan bisnis.

6.2 Pengukuran Keberhasilan Kewirausahaan

Seperti penelitian yang dilakukan oleh (Trailer, Hill, dan Murphy 1996), pengukuran keberhasilan dapat dipandang sebagai aspek mendasar dari pekerjaan penelitian karena mempengaruhi hasil. Sebagai contoh, variabel tertentu dapat dihubungkan secara positif dengan ukuran kinerja tertentu namun dapat berdampak negatif terhadap ukuran kinerja lainnya. Oleh karena itu, satu variabel keberhasilan tidak menjamin hasil yang serupa pada ukuran kinerja lain; ini

membuat pentingnya membenarkan bagaimana keberhasilan diukur.

Keberhasilan kewirausahaan sering diukur menggunakan indikator kinerja yang bertujuan untuk menjelaskan, memprediksi, dan mengidentifikasi keberadaan kesuksesan pengusaha (Venkatraman dan Ramanujam 1986). Menurut (Fisher, Maritz, dan Lobo 2014), mengoperasionalkan dan mengukur kinerja pengusaha tetap bermasalah. Keberhasilan dapat diukur secara kuantitatif seperti pengembalian investasi, laba, penjualan, dan faktor lainnya; sedangkan pengukuran kualitatif fokus pada pengukuran kinerja seperti pengetahuan dan pengalaman bisnis, kemampuan untuk menawarkan produk dan layanan yang berkualitas, kemampuan untuk mengembangkan produk dan proses bisnis baru, mampu mengelola dan bekerja sebagai sebuah tim, produktivitas tenaga kerja, tanggung jawab perusahaan, dan seterusnya.

Sanchez & Marin (2005) mengukur kinerja keberhasilan wirausaha ke dalam tiga (3) aspek yaitu produktivitas, profitabilitas, dan pasar; sedangkan (Lee dan Tsang 2001) menggunakan upaya kinerja untuk mewakili pertumbuhan usaha yang terdiri dari peningkatan penjualan, pertumbuhan aset perusahaan, dan pertumbuhan laba. Pendekatan pengukuran kinerja pengusaha harus menggunakan campuran indikator keuangan dan non-keuangan, namun muncul kesulitan karena sebagian besar pengusaha tidak bersedia memberikan informasi yang relevan.

Akhir-akhir ini, para ahli telah menemukan bahwa menggunakan tindakan subjektif melalui indikator yang berbeda dapat didanakan untuk menilai keberhasilan seorang pengusaha (Wang dan Ang 2004). (Wang dan Ang 2004) menetapkan alasan-alasan berikut mengapa tindakan

subyektif daripada langkah-langkah obyektif menjadi populer dan umum digunakan oleh peneliti dalam kewirausahaan: 1) Ketidakmauan pengusaha untuk memberikan informasi obyektif tentang bisnis mereka; 2) Kesulitan dalam menafsirkan data akuntansi dari perusahaan; 3) Data akuntansi perusahaan dapat dipengaruhi oleh sektor spesifik tempat mereka berada, terutama ketika perusahaan di industri yang berbeda dalam membentuk sampel.

Namun, menurut (Reid dan Smith 2000), tindakan subjektif telah banyak dikritik karena membuat perbandingan antara perusahaan sulit karena komponen yang sangat subjektif. Argumen ini dibentuk berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Sapienza, Smith, dan Gannon 1988), yang tidak memperoleh hasil positif ketika menganalisis korelasi antara ukuran objektif dan subjektif dengan membandingkan persepsi manajemen dengan data aktual. Untuk mengatasi masalah ini dan memvalidasi ukuran kinerja individu, beberapa peneliti telah menganalisis data yang disediakan oleh pengusaha dengan data nyata yang diperoleh dalam laporan tahunan. (Markman dan Baron 2003) menemukan kesamaan yang signifikan antara dua (2) set data dan mempertimbangkan bahwa penilaian dan data yang diberikan oleh individu menampilkan tingkat akurasi yang tinggi.

6.3 Aspek Keberhasilan Kewirausahaan

Ada berbagai indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilan pengusaha. Meskipun Venkataraman & Ramanujam (1986) membuat perbedaan antara indikator kinerja keuangan dan nonkeuangan, pengukuran indikator ekonomi masih dianggap sebagai ukuran paling akurat dan dapat didanalkan ialah kinerja wirausaha (Harada 2003); (Trailer, Hill, dan Murphy 1996); (Willard, Krueger, dan Feeser 1992). Namun, menurut (Bosma, Van Praag, Thurik,

dan De Wit 2004) sektor spesifik seperti usaha teknologi tinggi dengan investasi awal yang lebih tinggi sulit untuk mengharapkan pengembalian pada beberapa tahun pertama perusahaan.

Dengan demikian, (Stuart dan Abetti 1987) mengusulkan konsep pengukuran keberhasilan yang lebih luas yang mencakup indikator non-keuangan. Ini sangat didukung oleh (Zahra dan Bogner 2000) yang memperkenalkan pangsa pasar sebagai salah satu indikator non-keuangan. Beberapa penelitian juga menunjukkan pentingnya memasukkan aset tidak berwujud sebagai salah satu indikator yang mengukur keberhasilan kewirausahaan (Amir dan Lev 1996); (Edvinsson dan Malone 1997).

Sementara itu, banyak penelitian di bidang ini menempatkan konsep kesuksesan kewirausahaan pada tingkat yang sama dengan konsep bertahan hidup di pasar (Bosma, Van Praag, Thurik, dan De Wit 2004). Bagaimanapun, beberapa peneliti berhasil membuktikan bahwa keberhasilan dan kelangsungan hidup adalah konsep yang sangat kontradiktif dan dua variabel yang berbeda karena berbagai faktor yang tersedia untuk mempengaruhi hasil yang diperoleh dengan cara yang berbeda (Gimeno, Folta, Cooper, dan Woo 1997); (Kalleberg dan Leicht 1991). Yang paling penting, keputusan akhir untuk menghentikan atau melanjutkan operasi bisnis tergantung pada minat dan pilihan pengusaha.

6.3.1 Karakteristik Pribadi

(Huan 2016) menemukan bahwa lokus kendali internal dan stabilitas emosi adalah faktor penentu keberhasilan dalam kepribadian secara signifikan mempengaruhi keberhasilan kewirausahaan. Seperti dibahas sebelumnya, lokus kontrol internal adalah suatu sifat yang individu percaya bahwa semua peristiwa yang sedang berlangsung berada di bawah

kendalinya; tidak ada yang bisa diperoleh dengan mengandalkan nasib atau keberuntungan. Temuan ini membuktikan studi (Begley dan Boyd 1987), (Bonnett dan Furnham 1991), dan (Nwachukwu 2011) bahwa locus kontrol internal adalah sifat penting bagi pengusaha. Dapat disimpulkan bahwa aspek keberhasilan kewirausahaan pertama dari seorang pengusaha adalah ketika seorang individu dapat percaya bahwa dia memiliki kekuatan atas hal-hal dalam hidup mereka dan selalu mempersiapkan untuk itu.

6.3.2 Kompetensi Keberhasilan Pengusaha

Pengusaha adalah orang yang selalu mencari peluang dan mengevaluasi situasi di lingkungannya dan membuat perubahan yang sesuai. Menurut (R.S.Kanchana, J.V.Divya, dan Beegom 2013), ada banyak tantangan yang dihadapi pengusaha dari lingkungan internal dan eksternal. Karenanya, seorang wirausahawan harus tetap teguh saat menghadapi tantangan, bersabar, dan selalu siap menghadapi ketidakpastian.

Dengan memiliki kemampuan tetap gigih ketika menghadapi tantangan, pengusaha dapat menangani perubahan tanpa kesulitan. Kondisi bisnis berubah terus-menerus, peluncuran produk yang tidak dapat diprediksi, taktik pesaing yang tidak terduga, atau preferensi pelanggan yang cepat membawa kebutuhan akan perubahan (Kaufman dan Horton 2014). Karenanya, seorang wirausahawan harus selalu siap dan melengkapi diri mereka dengan informasi pasar terbaru untuk menangani perubahan tanpa kesulitan.

6.3.3 Kompetensi Tempat Kerja

Kemampuan seorang wirausahawan untuk membangun hubungan profesional (*networking*) dan dapat dipercaya merupakan kompetensi tempat kerja yang mendukung

keberhasilan dalam kewirausahaan. Pengusaha membutuhkan hubungan profesional untuk mendapatkan sumber daya dan informasi yang berharga. Jaringan profesional juga dapat menghubungkan pengusaha dengan intelijen pasar serta sumber daya. Oleh karena itu, kemampuan untuk membangun hubungan profesional sangat penting bagi keberhasilan pengusaha.

(Huan 2016) menunjukkan bahwa selain membangun hubungan profesional, pengusaha memerlukan kemampuan untuk menyelesaikan masalah, kemampuan untuk keterampilan negosiasi yang sangat baik, mampu merencanakan dan memprioritaskan pekerjaan, secara efektif dalam mengalokasikan waktu dan sumber daya, dan kemampuan untuk mempertahankan catatan yang sempurna, mendeteksi kesalahan, dan membuat koreksi.

6.3.4 Kompetensi Industri

Proses perencanaan diperlukan setiap saat karena wirausahawan bekerja di lingkungan yang selalu berubah dan tidak dapat diprediksi dan berusaha untuk mencapai tujuan mereka dengan sumber daya yang terbatas. Perencanaan yang tepat memberikan gambaran yang jelas tentang apa yang ingin mereka capai dan bagaimana mereka akan mencapai tujuan, oleh karena itu faktor ini adalah suatu keharusan ketika seorang individu menjadi pengusaha.

(Huan 2016) menambahkan bahwa mampu mengevaluasi perubahan tren, mencari peluang untuk meningkatkan produk dan layanan yang ada, kemampuan untuk mengembangkan perencanaan yang tepat, kompeten dalam mengidentifikasi kebutuhan pelanggan, unggul dalam melakukan operasi sehari-hari, dan nyaman untuk menghadapi ketidakpastian adalah faktor penentu

keberhasilan yang signifikan dengan kesuksesan seorang wirausahawan.

6.3.5 Faktor Ekonomi

Bagi seorang pengusaha, persoalan mendapatkan modal adalah persoalan utama yang menyulitkan dan cukup menyita emosi pada tahap awal memulai bisnis. Dalam kajian ini, pendanaan sendiri adalah faktor kunci keberhasilan dari perspektif sumber daya keuangan membuktikan bahwa kondisi pendanaan dari Pemerintah Indonesia terhadap pengusaha UKM masih dianggap tidak menguntungkan. UKM lebih sulit mendapatkan bantuan keuangan eksternal.

6.3.6 Faktor Teknologi

Di bidang teknologi, kemampuan untuk mengakses informasi yang diperlukan dengan tepat dan cepat merupakan faktor keberhasilan dalam kewirausahaan. Dalam studi yang dilakukan di Belgia, (Lybaert 1998) menemukan bahwa respons dari 208 pemilik UKM membuktikan hubungan positif antara ketersediaan informasi dan kinerja bisnis.

6.3.7 Faktor Sosial-Budaya

Faktor penting yang dapat meningkatkan kinerja bisnis adalah menciptakan hubungan saling menguntungkan antar jejaring. Kemampuan untuk mendapatkan dukungan pribadi juga membantu keberhasilan kewirausahaan. Menurut (Drakopoulou Dodd dan Patra 2002), (Matlay 2005), (Jack dan Robson 2002), dan (Markman dan Baron 2003), dukungan pribadi adalah salah satu sumber daya jaringan bagi pengusaha untuk mengumpulkan sumber daya tambahan dan mendapatkan dukungan pengembangan bisnis.

6.3.8 Pengelolaan Hubungan Pelanggan

Membangun hubungan pelanggan yang baik sangat penting untuk kesuksesan pengusaha. Dalam kajian ini, program loyalitas pelanggan sebagai faktor yang harus dipertimbangkan oleh pengusaha secara ekstra dibandingkan dengan strategi manajemen hubungan pelanggan lainnya. (Huan 2016) menambahkan selain program loyalitas pelanggan, penggunaan SEO untuk melacak dan menganalisis perubahan permintaan pelanggan, dan secara konstan meninjau strategi utama tingkat kepuasan pelanggan yang perlu diperhatikan oleh pengusaha.

6.3.9 Pengelolaan Hubungan Pemasok

Dalam kajian ini, memberikan waktu tunggu yang cukup bagi pemasok dan melakukan pembayaran tepat waktu menjadi faktor yang memerlukan perhatian dari pengusaha untuk mencapai keberhasilan kewirausahaan. Dengan memberikan *lead time* yang memadai, potensi konflik dan argumen yang lebih kecil dapat terjadi karena semua orang mengetahui jadwal pengiriman.

Selanjutnya, melakukan pembayaran tepat waktu akan menghilangkan potensi ketidakpuasan dalam hubungan timbal balik dengan pemasok. Untuk menghindari kesalahan pahaman yang tidak diinginkan, mempraktikkan komunikasi transparansi melalui teknologi akan menjadi salah satu cara untuk mengurangi argumen ketika hal-hal terbukti, hal ini akan meningkatkan hubungan antara pengusaha dan pemasok. (Huan 2016) menyatakan bahwa melakukan pembayaran tepat waktu, dan memastikan kesesuaian dengan pemasok untuk mengelola risiko pasokan secara signifikan menambahkan keberhasilan kewirausahaan.

Itulah kajian terkait berbagai faktor keberhasilan dalam kewirausahaan yang perlu untuk diketahui dan dimiliki jika

ingin menjadi pengusaha yang sukses. Dalam menjalankan usaha memang modal terkadang tidak selalu berada dalam urutan paling atas. Banyaknya modal uang tidak akan bisa menutupi kerugian jika tidak memiliki pengetahuan serta berbagai faktor pendukung keberhasilan wirausaha di atas.

Referensi

- Aminul Islam, Md., Mohammad Aktaruzzaman Khan, Abu Zafar Muhammad Obaidullah, dan M. Syed Alam. 2011. "Effect of Entrepreneur dan Firm Characteristics on the Business Success of Small dan Medium Enterprises (SMEs) in Bangladesh." *International Journal of Business dan Management*.
- Amir, Eli, dan Baruch Lev. 1996. "Value-Relevance of Nonfinancial Information: The Wireless Communications Industry." *Journal of Accounting dan Economics* 22(1):3–30.
- Begley, Thomas M., dan David P. Boyd. 1987. "Psychological Characteristics Associated with Performance in Entrepreneurial Firms dan Smaller Businesses." *Journal of Business Venturing*.
- Bonnett, Celia, dan Adrian Furnham. 1991. "Who Wants to Be an Entrepreneur? A Study of Adolescents Interested in a Young Enterprise Scheme." *Journal of Economic Psychology* 12(3):465–78.
- Bosma, Niels, Mirjam Van Praag, Roy Thurik, dan Gerrit De Wit. 2004. "The Value of Human dan Social Capital Investments for the Business Performance of Startups." *Small Business Economics*.
- Drakopoulou Dodd, Sarah, dan Eleni Patra. 2002. "National Differences in Entrepreneurial Networking." *Entrepreneurship dan Regional Development*.
- Edvinsson, L., dan M. S. Malone. 1997. *Intellectual Capital: The Proven Way to Establish Your Company's Real Value by Measuring Its Hidden Brainpower*. Piatkus.
- Fisher, Rosemary, Alex Maritz, dan Antonio Lobo. 2014. "Evaluating Entrepreneurs' Perception of Success." *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*.

- Gimeno, Javier, Timothy B. Folta, Arnold C. Cooper, dan Carolyn Y. Woo. 1997. "Survival of the Fittest? Entrepreneurial Human Capital dan the Persistence of Underperforming Firms." *Administrative Science Quarterly*.
- Harada, Nobuyuki. 2003. "Who Succeeds as an Entrepreneur? An Analysis of the Post-Entry Performance of New Firms in Japan." *Japan dan the World Economy*.
- Hussain, Dildar, dan Muhammad Zafar Yaquub. 2010. "Micro-Entrepreneurs: Motivations Challenges dan Success Factors." *International Research Journal of Finance dan Economics* 56(56):22–28.
- Huan, Lee Chor. 2016. "Critical Success Factors for Entrepreneur." *Doctoral Dissertation, UTAR* 5(1):1689–99.
- Jack, S. L., dan P. J. A. Robson. 2002. "A Comparative Study of the Usefulness dan Impact of Formal dan Informal Networks for Entrepreneurship." *Centre for Entrepreneurship, Babson College*.
- Jennings, Peter, dan Graham Beaver. 1997. "The Performance dan Competitive Advantage of Small Firms: A Management Perspective." *International Small Business Journal*.
- Kalleberg, Arne L., dan Kevin T. Leicht. 1991. "Gender dan Organizational Performance: Determinants of Small Business Survival dan Success." *Academy of Management Journal*.
- Kaufman, I., dan C. Horton. 2014. *Digital Marketing: Integrating Strategy dan Tactics with Values, A Guidebook for Executives, Managers, dan Students*. Taylor & Francis.
- Lee, Don Y., dan Eric W. K. Tsang. 2001. "The Effects of Entrepreneurial Personality, Background dan Network Activities on Venture Growth." *Journal of Management Studies*.
- Lussier, Robert, dan Sanja Pfeifer. 2001. "A Cross-National Prediction Model for Business Success." *Journal of Small Business Management* 39:228–39.
- Lybaert, Nadine. 1998. "The Information Use in a SME: Its Importance dan Some Elements of Influence." *Small Business Economics* 10(2):171–91.
- Markman, Gideon D., dan Robert A. Baron. 2003. "Person-Entrepreneurship Fit: Why Some People Are More Successful as

- Entrepreneurs than Others.” *Human Resource Management Review*.
- Matlay, Harry. 2005. “E-Entrepreneurship dan Small e-Business Development: Towards a Comparative Research Agenda.” *Journal of Small Business dan Enterprise Development* 11:408–14.
- Nwachukwu, Osita. 2011. “CEO Locus of Control, Strategic Planning, Differentiation dan Small Business Performance.” *Journal of Applied Business Research* 11:9–14.
- Reid, Gavin C., dan Julia A. Smith. 2000. “What Makes a New Business Start-Up Successful?” *Small Business Economics*.
- R.S.Kanchana, J.V.Divya, dan A. Ansaln. Beegom. 2013. “Challenges Faced by New Entrepreneurs.” *International Journal of Current Research dan Academic Review*.
- Sapientza, Harry J., Ken G. Smith, dan Martin J. Gannon. 1988. “Using Subjective Evaluations of Organizational Performance in Small Business Research.” *American Journal of Small Business*.
- Stefanovic, Ivan, Sloboda Prokic, dan Ljubodrag Rankovic. 2010. “Motivational dan Success Factors of Entrepreneurs: The Evidence from a Developing Country.” *Zbornik Radova Ekonomskog Fakultet Au Rijeci*.
- Stuart, Robert, dan Pier A. Abetti. 1987. “Start-up Ventures: Towards the Prediction of Initial Success.” *Journal of Business Venturing* 2(3):215–30.
- Trailer, Jeff W., Robert C. Hill, dan Gregory B. Murphy. 1996. “Measuring Performance in Entrepreneurship Research.” *Journal of Business Research*.
- Venkatraman, N., dan Vasudevan Ramanujam. 1986. “Measurement of Business Performance in Strategy Research: A Comparison of Approaches.” *Academy of Management Review*.
- Wang, Clement K., dan Bee Lian Ang. 2004. “Determinants of Venture Performance in Singapore.” *Journal of Small Business Management*.
- Willard, Gary E., David A. Krueger, dan Henry R. Feeser. 1992. “In Order to Grow, Must the Founder Go: A Comparison of Performance between Founder dan Non-Founder Managed High-Growth Manufacturing Firms.” *Journal of Business Venturing*.

Zahra, Shaker A., dan William C. Bogner. 2000. "Technology Strategy dan Software New Ventures' Performance: Exploring the Moderating Effect of the Competitive Environment." *Journal of Business Venturing* 15(2):135–73.

BAB VII SIMPULAN DAN SARAN

7.1 Simpulan

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) telah terbukti sebagai kontributor inti terhadap perekonomian Indonesia. Buku referensi ini bertujuan untuk menginvestigasi aspek keberhasilan dan kegagalan kewirausahaan di UKM. Para penulis telah meninjau literatur sebelumnya yang terkait dengan kinerja kewirausahaan dalam keberhasilan dan kegagalan baik dari negara maju atau berkembang. Oleh karena itu, referensi ini memperkuat hasil peneliti sebelumnya melalui faktor kepribadian, faktor demografi, faktor mikro dan makro lingkungan, dan keterampilan kewirausahaan.

Selain itu, kegagalan kewirausahaan juga diidentifikasi yakni masalah keuangan, ketidakmampuan manajerial, perencanaan bisnis yang tidak memadai, pengalaman dan keahlian yang tidak memadai, pasar sasaran yang tidak tepat, dan kondisi pasar yang tidak menguntungkan yang dapat menyebabkan kegagalan usaha kewirausahaan jika tambahan tindakan pencegahan tidak dilakukan.

Temuan kajian ini dapat menyiratkan model pembelajaran untuk individu yang memiliki minat untuk menjadi pengusaha. Studi ini telah meletakkan dasar untuk mengeksplorasi faktor-faktor signifikan yang mempengaruhi kinerja usaha bisnis dengan cara baik. Hal ini memungkinkan pembuat kebijakan untuk membentuk kebijakan dan program berdasarkan karakteristik daya saing yang mereka miliki untuk memperkuat pengembangan kewirausahaan. Calon pengusaha yang berpotensi dapat dilatih berdasarkan

karakteristik pribadi untuk berkembang sebagai pengusaha yang sukses.

7.2 Saran

Untuk mencegah kegagalan dalam berwirausaha, pengusaha harus memperdalam literasi finansial untuk mengurangi masalah finansial. Pengusaha juga perlu memperdalam keilmuan dan pengalaman seperti mengikuti seminar-seminar pemasaran dan manajemen yang dilaksanakan oleh Lembaga-lembaga pemerintah atau organisasi kewirausahaan.

Untuk meningkatkan kelengkapan, kajian di masa depan harus merancang kerangka jalan penelitian yang lebih komprehensif untuk menunjukkan ketergantungan keberhasilan dan kegagalan dalam kewirausahaan dan selanjutnya memvalidasi faktor signifikan yang didefinisikan dalam penelitian ini.

Terakhir, studi berkelanjutan harus dilakukan untuk mengikuti kinerja dan mengevaluasi kompetensi pengusaha yang diperoleh selama tahap yang berbeda, dari tahap awal hingga tahap pertumbuhan. Dengan melakukan hal itu, akan lebih mudah bagi pengusaha untuk mengidentifikasi keterampilan yang dia butuhkan karena dia dapat langsung berhubungan dengan tantangan yang dihadapi.

Referensi

- Abubakar, Habib. 2015. "Entrepreneurship Development dan Financial Literacy in Africa." *World Journal of Entrepreneurship, Management dan Sustainable Development* 11:281–94.
- Adomako, Samuel, Albert Danso, Moshfique Uddin, dan John Ofori Damoah. 2016. "Entrepreneurs' Optimism, Cognitive Style dan Persistence." *International Journal of Entrepreneurial Behaviour dan Research*.
- Afshar Jahanshahi, Asghar, Khaled Nawaser, dan Alexdane Brem. 2018. "Corporate Entrepreneurship Strategy: An Analysis of Top Management Teams in SMEs." *Baltic Journal of Management*.
- Ahmad, Noor Hazlina, dan Pi-shen Seet. 2009. "Dissecting Behaviours Associated with Business Failure: A Qualitative Study of SME Owners in Malaysia dan Australia." *Asian Social Science*.
- Ahwireng-Obeng, Fred, dan Desmond Piaray. 1999. "Institutional Obstacles to South African Entrepreneurship." *South African Journal of Business Management*.
- Almus, Matthias. 2002. "What Characterizes of Fast-Growing Firm?" *Applied Economics*.
- Aminul Islam, Md., Mohammad Aktaruzzaman Khan, Abu Zafar Muhammad Obaidullah, dan M. Syed Alam. 2011. "Effect of Entrepreneur dan Firm Characteristics on the Business Success of Small dan Medium Enterprises (SMEs) in Bangladesh." *International Journal of Business dan Management*.
- Amir, Eli, dan Baruch Lev. 1996. "Value-Relevance of Nonfinancial Information: The Wireless Communications Industry." *Journal of Accounting dan Economics* 22(1):3–30.
- Arkes, Hal R., dan John P. Garske. 1977. "Psychological Theories of Motivation."
- Bandura, A., W. H. Freeman, dan Company. 1997. *Self-Efficacy: The Exercise of Control*. Worth Publishers.
- Bandura, Albert. 1982. "Self-Efficacy Mechanism in Human Agency." *American Psychologist*.

- Bandura, Albert. 1986. *Social Foundations of Thought dan Action: A Social Cognitive Theory*. Englewood Cliffs, NJ, US: Prentice-Hall, Inc.
- Barkham, R. J. 1994. "Entrepreneurial Characteristics dan the Size of the New Firm: A Model dan an Econometric Test." *Small Business Economics*.
- Baron, Robert A. 2004. "The Cognitive Perspective: A Valuable Tool for Answering Entrepreneurship's Basic 'Why' Questions." *Journal of Business Venturing* 19(2):221–39.
- Bass, Bernard M., dan R. Stogdill. 1990. *Bass & Stogdill's Hdanbook of Leadership: Theory, Research dan Applications*.
- Batjargal, Bat. 2006. "The Dynamics of Entrepreneurs' Networks in a Transitioning Economy: The Case of Russia." *Entrepreneurship dan Regional Development*.
- Baum, J. Robert, dan Edwin A. Locke. 2004. "The Relationship of Entrepreneurial Traits, Skill, dan Motivation to Subsequent Venture Growth." *Journal of Applied Psychology*.
- Baumol, William J. 2018. "Entrepreneurship in Economic Theory:" in *The Microtheory of Innovative Entrepreneurship*.
- Beck, Thorsten, Asli Demirgüç-Kunt, dan Vojislav Maksimovic. 2006. "The Influence of Financial dan Legal Institutions on Firm Size." *Journal of Banking dan Finance*.
- Begley, Thomas M., dan David P. Boyd. 1987. "Psychological Characteristics Associated with Performance in Entrepreneurial Firms dan Smaller Businesses." *Journal of Business Venturing*.
- Berry, Leonard L. 1995. "Relationship Marketing of Services—Growing Interest, Emerging Perspectives." *Journal of the Academy of Marketing Science* 23(4):236–45.
- Boddy, D. 2008. *Management: An Introduction*. FT Prentice Hall.
- Bonnett, Celia, dan Adrian Furnham. 1991. "Who Wants to Be an Entrepreneur? A Study of Adolescents Interested in a Young Enterprise Scheme." *Journal of Economic Psychology* 12(3):465–78.
- Borchert, Patricia S., dan Richard N. Cardozo. 2010. "Creative Destruction Dan."

- Bosma, Niels, Mirjam Van Praag, Roy Thurik, dan Gerrit De Wit. 2004. "The Value of Human dan Social Capital Investments for the Business Performance of Startups." *Small Business Economics*.
- Bottasso, Anna, dan Maurizio Conti. 2010. "The Productive Effect of Transport Infrastructures: Does Road Transport Liberalization Matter?" *Journal of Regulatory Economics*.
- Boufeldja, Ghia. 2018. "Women as Entrepreneurship in Algeria." *JWEE* 34–44.
- Bouzekraoui, Hind, dan Driss Ferhane. 2017. "An Exploratory Study of Women's Entrepreneurship in Morocco." *Journal of Entrepreneurship: Research & Practice* 2017:869458.
- Brdanstätter, Hermann. 1997. "Becoming an Entrepreneur — A Question of Personality Structure?" *Journal of Economic Psychology* 18(2):157–77.
- Bruno, Albert V., Edward F. Mcquarrie, dan Carol G. Torggrimson. 1992. "The Evolution of New Technology Ventures over 20 Years: Patterns of Failure, Merger, dan Survival." *Journal of Business Venturing*.
- Brush, Cdanida G. 2001. "From Initial Idea to Unique Advantage: The Entrepreneurial Challenge of Constructing a Resource Base." *Academy of Management Executive*.
- Brush, Cdanida G., Irene M. Duhaime, William B. Gartner, Alex Stewart, Jerome A. Katz, Michael A. Hitt, Sharon A. Alvarez, G. Dale Meyer, dan S. Venkataraman. 2003. "Doctoral Education in the Field of Entrepreneurship." *Journal of Management*.
- Bula, Hannah Orwa. 2012. "Evolution dan Theories of Entrepreneurship : A Critical Review on t He Kenyan Perspective."
- Caliendo, Marco, Frank Fossen, dan Alexdander S. Kritikos. 2011. "Personality Characteristics dan the Decisions to Become dan Stay Self-Employed." *Small Business Economics* 42(4):787–814.
- Cant, Garth, Firdaus Abdullah, Jamil Hamali, Abdul Rahman Deen, Gluma Saban, dan Abg Zainoren Abg Abdurahman. 2009. "Developing a Framework of Success of Bumiputera Entrepreneurs." *Journal of Enterprising Communities: People dan Places in the Global Economy*.

- Capon, Noel, dan Rashi Glazer. 1987. "Marketing dan Technology: A Strategic Coalignment." *Journal of Marketing*.
- Cardozo, R., dan P. Borchert. 2003. "The Disappearance of Businesses." *Frontiers of Entrepreneurial Research*.
- Carraher, Shawn M. 2011. "Turnover Prediction Using Attitudes towards Benefits, Pay, dan Pay Satisfaction among Employees dan Entrepreneurs in Estonia, Latvia, dan Lithuania." *Baltic Journal of Management*.
- Carroll, A. B., dan A. K. Buchholtz. 2014. *Business & Society: Ethics, Sustainability, dan Stakeholder Management*. South-Western Pub.
- Carter, Richard, dan Howard Van Auken. 2006. "Small Firm Bankruptcy." *Journal of Small Business Management*.
- Chatterjee, Namrata. 2015. "KEY PSYCHOLOGICAL FACTORS AS PREDICTORS OF ENTREPRENEURIAL SUCCESS: A CONCEPTUAL FRAMEWORK." (January 2015).
- Clover, T. A., dan M. A. G. Darroch. 2005. "Owners' Perceptions of Factors That Constrain the Survival dan Growth of Small, Medium dan Micro Agribusinesses in Kwazulu-Natal, South Africa." *Agrekon*.
- Colin, Michael, dan Cant Danre. 2002. "SMALL BUSINESS PROBLEMS IN THE SOUTH AFRICAN CONTEXT: A PROACTIVE ENTREPRENEURIAL APPROACH." *7th Asia-Pacific Decisions Science Institute Conference* 1–13.
- Cooper, Arnold C., Carolyn Y. Woo, dan William C. Dunkelberg. 1988. "Entrepreneurs' Perceived Chances for Success." *Journal of Business Venturing*.
- Costa, Paul T., dan Robert R. McCrae. 1992. "Four Ways Five Factors Are Basic." *Personality dan Individual Differences* 13(6):653–65.
- Crant, J. 2000. "Proactive Behavior in Organizations." *Journal of Management* 26:435–462.
- Dahlqvist, Jonas, Per Davidsson, dan Johan Wiklund. 2000. "Initial Conditions as Predictors of New Venture Performance: A Replication dan Extension of the Cooper et Al. Study." *Enterprise dan Innovation Management Studies*.

- Davidsson, Per. 2011. "Nascent Entrepreneurship." *Nascent Entrepreneurship* (January 2015).
- Deakins, David, dan Mark Freel. 1998. "Entrepreneurial Learning dan the Growth Process in SMEs." *The Learning Organization*.
- Dosoglu-Guner, Berrin. 2001. "Can Organizational Behavior Explain the Export Intention of Firms? The Effects of Organizational Culture dan Ownership Type." *International Business Review*.
- Downing, Jeanne. 1995. "Growth dan Dynamics of Women Entrepreneurs in Southern Africa."
- Drakopoulou Dodd, Sarah, dan Eleni Patra. 2002. "National Differences in Entrepreneurial Networking." *Entrepreneurship dan Regional Development*.
- Drucker, P. F. 1998. "The Discipline of Innovation." *Harvard Business Review*.
- Drucker, Peter F. 1993. "Post-Capitalist Society."
- Duh, Mojca. 2003. "FAMILY ENTERPRISES AS AN IMPORTANT FACTOR OF THE ECONOMIC DEVELOPMENT: THE CASE OF SLOVENIA." *Journal of Enterprising Culture*.
- Dunkelberg, W. C., dan A. C. Cooper. 1982. "Patterns of Small Business Growth." *Academy of Management Proceedings*.
- Dwyer, F. Robert, Paul H. Schurr, dan Sejo Oh. 1987. "Developing Buyer-Seller Relationships." *Journal of Marketing*.
- Edvinsson, L., dan M. S. Malone. 1997. *Intellectual Capital: The Proven Way to Establish Your Company's Real Value by Measuring Its Hidden Brainpower*. Piatkus.
- Edwards, Paul, Monder Ram, dan John Black. 2004. "Why Does Employment Legislation Not Damage Small Firms?" *Journal of Law dan Society*.
- Ekanem, Ignatius, dan Peter Wyer. 2007. "A Fresh Start dan the Learning Experience of Ethnic Minority Entrepreneurs." *International Journal of Consumer Studies* 31.
- Eriksson, Johan, dan Muyu Li. 2012. "Success Factors of Entrepreneurial Small dan Medium Sized Enterprises in the Gnosjö Municipality." *Malardalen University Sweden*.

- Eroglu, Osman, dan Murat Picak. 2011. "Entrepreneurship , National Culture dan Turkey." *International Journal of Business dan Social Science*.
- Fernandez, Raquel, dan Alessandra Fogli. 2009. "Culture: An Empirical Investigation of Beliefs, Work, dan Fertility." *American Economic Journal: Macroeconomics*.
- Fiet, James O. 1996. "The Informational Basis of Entrepreneurial Discovery." *Small Business Economics*.
- Fisher, Rosemary, Alex Maritz, dan Antonio Lobo. 2014. "Evaluating Entrepreneurs' Perception of Success." *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*.
- Gartner, William. 1989. "' (Who Is an Entrepreneur?' Is the Wrong Question." *Entrepreneurship Theory dan Practice* 13.
- Van Gelder, Jean Louis, Reinout E. De Vries, Michael Frese, dan Jan Peter Goutbeek. 2007. "Differences in Psychological Strategies of Failed dan Operational Business Owners in the Fiji Islands." *Journal of Small Business Management*.
- Gélinas, René, dan Yvon Bigras. 2004. "The Characteristics dan Features of SMEs: Favorable or Unfavorable to Logistics Integration?" *Journal of Small Business Management* 42:263–78.
- Gimeno, Javier, Timothy B. Folta, Arnold C. Cooper, dan Carolyn Y. Woo. 1997. "Survival of the Fittest? Entrepreneurial Human Capital dan the Persistence of Underperforming Firms." *Administrative Science Quarterly*.
- GRAY, KENNETH R., HOWARD FOSTER, dan MARLA HOWARD. 2006. "MOTIVATIONS OF MOROCCANS TO BE ENTREPRENEURS." *Journal of Developmental Entrepreneurship*.
- Gundry, Lisa K., dan Harold P. Welsch. 2001. "The Ambitious Entrepreneur: High Growth Strategies of Women-Owned Enterprises." *Journal of Business Venturing*.
- Gürol, Yonca, dan Nuray Atsan. 2006. "Entrepreneurial Characteristics amongst University Students." *Education + Training*.
- Guzmán, J., dan F. J. Santos. 2001. "The Booster Function dan the Entrepreneurial Quality: An Application to the Province of Seville." *Entrepreneurship dan Regional Development*.

- Haber, Sigal, dan Arie Reichel. 2007. "The Cumulative Nature of the Entrepreneurial Process: The Contribution of Human Capital, Planning dan Environment Resources to Small Venture Performance." *Journal of Business Venturing* 22(1):119–45.
- Halkos, George Emm, dan Nickolaos G. Tzeremes. 2011. "Modelling the Effect of National Culture on Multinational Banks' Performance: A Conditional Robust Nonparametric Frontier Analysis." *Economic Modelling*.
- Hall, Graham. 1995. *Surviving dan Prospering in the Small Firm Sector*. Thomson Learning Emea.
- Hambrick, D. C., dan P. A. Mason. 1984. "Upper Echelons: The Organization as a Reflection of Its Top Managers." *Academy of Management Review*.
- Harabi, Najib. 2003. "M P RA Munich Personal RePEc Archive Determinants of Firm Growth: An Empirical Analysis from Morocco." (4394).
- Harada, Nobuyuki. 2003. "Who Succeeds as an Entrepreneur? An Analysis of the Post-Entry Performance of New Firms in Japan." *Japan dan the World Economy*.
- Harris, Simon, dan Colin Wheeler. 2005. "Entrepreneurs' Relationships for Internationalization: Functions, Origins dan Strategies." *International Business Review* 14:187–207.
- Harrison, Alan, dan Remko I. Van Hoek. 2008. *Logistics Management dan Strategy: Competing through the Supply Chain*. Pearson Education.
- Haynes, Paula J. 2003. "Differences among Entrepreneurs: 'Are You Experienced?' May Be the Wrong Question." *International Journal of Entrepreneurial Behaviour & Research*.
- Hayward, Mathew L. A., Dean A. Shepherd, dan Dale Griffin. 2006. "A Hubris Theory of Entrepreneurship." *Management Science*.
- Hazlina Ahmad, Noor, T. Ramayah, Carlene Wilson, dan Liz Kummerow. 2010. "Is Entrepreneurial Competency dan Business Success Relationship Contingent upon Business Environment?: A Study of Malaysian SMEs." *International Journal of Entrepreneurial Behaviour & Research*.

- Hisrich, R. D., dan M. P. Peters. 2002. *Entrepreneurship*. McGraw-Hill.
- House, Robert J., dan Boas Shamir. 1993. "Toward the Integration of Transformational, Charismatic, dan Visionary Theories."
- De Hoyos-Ruperto, Moraima, José M. Romaguera, Bo Carlsson, dan Kalle Lyytinen. 2013. "Networking: A Critical Success Factor for Entrepreneurship." *American Journal of Management*.
- Huan, Lee Chor. 2016. "Critical Success Factors for Entrepreneur." *Doctoral Dissertation, UTAR* 5(1):1689–99.
- Hussain, Dildar, dan Muhammad Zafar Yaqub. 2010. "Micro-Entrepreneurs: Motivations Challenges dan Success Factors." *International Research Journal of Finance dan Economics* 56(56):22–28.
- İsoralte, Margarita. 2009. "Importance of Strategic Alliances in Company's Activities." *Intellectual Economics* 1:39–46.
- Ivanova, Elissaveta, dan Petra Gibcus. 2003. "The Decision-Making Entrepreneur Literature Review." (January 2003):1–41.
- Jack, S. L., dan P. J. A. Robson. 2002. "A Comparative Study of the Usefulness dan Impact of Formal dan Informal Networks for Entrepreneurship." *Centre for Entrepreneurship, Babson College*.
- Jan, Yin · Ching. 2002. "A Three · step Matrix Method for Strategic Marketing Management." *Marketing Intelligence & Planning*.
- Jennings, Peter, dan Graham Beaver. 1997. "The Performance dan Competitive Advantage of Small Firms: A Management Perspective." *International Small Business Journal*.
- Jennings, Peter, dan Graham Beaver. 2005. "Competitive Advantage dan Entrepreneurial Power: The Dark Side of Entrepreneurship." *Journal of Small Business dan Enterprise Development* 12.
- Jianwen, Liao, Harold Welsch, dan Chad Moutray. 2008. "Start-Up Resources dan Entrepreneurial Discontinuance: The Case of Nascent Entrepreneurs I." *Journal of Small Business Strategy*.
- Kalleberg, Arne L., dan Kevin T. Leicht. 1991. "Gender dan Organizational Performance: Determinants of Small Business Survival dan Success." *Academy of Management Journal*.

- Kangasharju, Aki. 2000. "Growth of the Smallest: Determinants of Small Firm Growth During Strong Macroeconomic Fluctuations." *International Small Business Journal - INT SMALL BUS J* 19:28–43.
- Kaufman, I., dan C. Horton. 2014. *Digital Marketing: Integrating Strategy dan Tactics with Values, A Guidebook for Executives, Managers, dan Students*. Taylor & Francis.
- Knight, Frank, Reprints Of, dan Economic Classics. 1921. "Risk, Uncertainty dan Profit." *Climate Change 2013 - The Physical Science Basis*.
- Kolvereid, Lars. 1996. "Prediction of Employment Status Choice Intentions." *Entrepreneurship Theory dan Practice*.
- Kraut, Robert E., dan Patricia Grambsch. 1987. "Home-Based White Collar Employment: Lessons from the 1980 Census." *Social Forces* 66(2):410–26.
- Kristiansen, Stein. 2002. "Competition dan Knowledge in Javanese Rural Business." *Singapore Journal of Tropical Geography* 23(1):52–69.
- Kristiansen, Stein, Bjørn Furuholt, dan Fathul Wahid. 2003. "Internet Cafe Entrepreneurs: Pioneers in Information Dissemination in Indonesia." *The International Journal of Entrepreneurship dan Innovation* 4:251–63.
- Kumar, N., dan Suresh Sihag. 2012. "Traits of Entrepreneurs of Small-Scale Sector."
- Lee, Don Y., dan Eric W. K. Tsang. 2001. "The Effects of Entrepreneurial Personality, Background dan Network Activities on Venture Growth." *Journal of Management Studies*.
- Li, Dan. 2006. "The Evolutionary Model of Entrepreneurial Firms ' Dependence on Networks : Going beyond the Start-up Stage The Evolutionary Model of Entrepreneurial Firms ' Dependence on Networks : Going beyond the Start-up Stage." (February).
- Liao, Hui, Keiko Toya, David P. Lepak, dan Ying Hong. 2009. "Do They See Eye to Eye? Management dan Employee Perspectives of High-Performance Work Systems dan Influence Processes on Service Quality." *Journal of Applied Psychology*.

- Loibl, Cäzilia, David S. Kraybill, dan Sara Wackler DeMay. 2011. "Accounting for the Role of Habit in Regular Saving." *Journal of Economic Psychology*.
- Lumpkin, G. T., dan Gregory G. Dess. 1996. "Clarifying the Entrepreneurial Orientation Construct dan Linking It to Performance." *The Academy of Management Review*.
- Lussier, Robert, dan Sanja Pfeifer. 2001. "A Cross-National Prediction Model for Business Success." *Journal of Small Business Management* 39:228–39.
- Lybaert, Nadine. 1998. "The Information Use in a SME: Its Importance dan Some Elements of Influence." *Small Business Economics* 10(2):171–91.
- Man, Thomas Wing Yan. 2006. "Exploring the Behavioural Patterns of Entrepreneurial Learning: A Competency Approach." *Education dan Training*.
- Markman, Gideon D., dan Robert A. Baron. 2003. "Person-Entrepreneurship Fit: Why Some People Are More Successful as Entrepreneurs than Others." *Human Resource Management Review*.
- Martínez, Daniel, José Ginés Mora, dan Luis E. Vila. 2007. "Entrepreneurs, the Self-Employed dan Employees amongst Young European Higher Education Graduates." *European Journal of Education*.
- Martínez, Daniel, José Ginés Mora, dan Luis E. Vila. 2007. "Entrepreneurs, the Self-Employed dan Employees amongst Young European Higher Education Graduates." *European Journal of Education*.
- Mascarenhas, Carla, Carla Susana Marques, Danerson Rei Galvão, dan Gina Santos. 2017. "Entrepreneurial University: Towards a Better Understanding of Past Trends dan Future Directions." *Journal of Enterprising Communities*.
- Matlay, Harry. 2005. "E-Entrepreneurship dan Small e-Business Development: Towards a Comparative Research Agenda." *Journal of Small Business dan Enterprise Development* 11:408–14.
- Mazzarol, Tim, Thierry Volery, Noelle Doss, dan Vicki Thein. 1999. "Factors Influencing Small Business Start-ups." *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*.

- McCarthy, Anne M., F. Davi. Schoorman, dan Arnold C. Cooper. 1993. "Reinvestment Decisions by Entrepreneurs: Rational Decision-Making or Escalation of Commitment?" *Journal of Business Venturing* 8(1):9–24.
- McCLELLDAN, DAVID C. 1987. "Characteristics of Successful Entrepreneurs." *The Journal of Creative Behavior*.
- Mccline, Richard L, Subodh Bhat, dan Pam Baj. 2000. "Opportunity Recognition: An Exploratory Investigation of a Component of the Entrepreneurial Process in the Context of the Health Care Industry." *Entrepreneurship Theory dan Practice* 25(2):81–94.
- Mccline, Richard L., Subodh Bhat, dan Pam Baj. 2000. "Opportunity Recognition: An Exploratory Investigation of a Component of the Entrepreneurial Process in the Context of the Health Care Industry." *Entrepreneurship Theory dan Practice*.
- McMullen, Jeffery S., dan Dean A. Shepherd. 2006. "Entrepreneurial Action dan the Role of Uncertainty in the Theory of the Entrepreneur." *Academy of Management Review* 31(1):132–52.
- Mead, Donald C., dan Carl Liedholm. 1998. "The Dynamics of Micro dan Small Enterprises in Developing Countries." *World Development*.
- Menefee, Michael, dan John Parnell. 2007. "Factors Associated with Success dan Failure among Firms in High Technology Environments: A Research Note." *Journal of Applied Management dan Entrepreneurship*.
- Michael, Steven C., dan James G. Combs. 2008. "Entrepreneurial Failure: The Case of Franchisees*." *Journal of Small Business Management* 46(1):73–90.
- Miller, C. Chet, Linda M. Burke, dan William H. Glick. 1998. "Cognitive Diversity among Upper-Echelon Executives: Implications for Strategic Decision Processes." *Strategic Management Journal*.
- Miner, John. 1996. "The 4 Routes to Entrepreneurial Success." *Choice Reviews Online*.
- Mitchelmore, Siwan, dan Jennifer Rowley. 2010. "Entrepreneurial Competencies: A Literature Review dan Development Agenda." *International Journal of Entrepreneurial Behaviour & Research*.

- Mohammed, Abdul Alem, dan Basri Bin Rashid. 2012. "Customer Relationship Management (CRM) in Hotel Industry: A Framework Proposal on the Relationship among CRM Dimensions, Marketing Capabilities dan Hotel Performance." *International Review of Management dan Marketing*.
- Morgan, Robert M., dan Shelby D. Hunt. 1994. "The Commitment-Trust Theory of Relationship Marketing." *Journal of Marketing*.
- Morris, Michael, dan S. Zahra. 2000. "Adaptation of the Business Concept over Time: The Case of Historically, Disadvantaged South African Owner/Managers." *Journal of Small Business Management* 38:92–100.
- Mueller, Stephen L., dan Anisya S. Thomas. 2001. "Culture dan Entrepreneurial Potential." *Journal of Business Venturing*.
- Nabli, Mustapha Kamel. 2007. *Breaking the Barriers to Higher Economic Growth*. The World Bank.
- Nafie, Omar. 2012. "Developing a Supplier Base Reduction Process." (May):91.
- Nash, E. L. 1995. *Direct Marketing: Strategy, Planning, Execution*. McGraw-Hill.
- Nieman, Gideo. 2006. "Small Business Management : A South African Approach."
- Nwachukwu, Osita. 2011. "CEO Locus of Control, Strategic Planning, Differentiation dan Small Business Performance." *Journal of Applied Business Research* 11:9–14.
- O'Brien, J. 2014. *Supplier Relationship Management: Att Frigöra Mervärden Genom Leverantörsbasen*. Studentlitteratur.
- Obisi, Chris, dan Francis C. Anyim. 2012. "Developing the Human Capital for Entrepreneurship Challenges dan Successes." *International Journal of Academic Research in Business & Social Sciences*.
- Omerzel, Doris Gomezelj, dan Boštjan Antončič. 2008. "Critical Entrepreneur Knowledge Dimensions for the SME Performance." *Industrial Management dan Data Systems*.

- Orldano, María Beatriz, dan Molly Pollack. 2000. "Microenterprises dan Poverty: Evidence from Latin America." *Inter-American Development Bank* 1–50.
- Palich, Leslie E., dan D. Ray Bagby. 1995. "Using Cognitive Theory to Explain Entrepreneurial Risk-Taking: Challenging Conventional Wisdom." *Journal of Business Venturing* 10(6):425–38.
- Petrakis, Emmanuel, Eric Rasmusen, dan Santanu Roy. 1997. "The Learning Curve in a Competitive Industry." *The RDAN Journal of Economics* 28(2):248–68.
- Petrakis, P. E. 2005. "Risk Perception, Risk Propensity dan Entrepreneurial Behaviour: The Greek Case." *Journal of American Academy of Business, Cambridge*.
- R.S.Kanchana, J.V.Divya, dan A. Ansaln. Beegom. 2013. "Challenges Faced by New Entrepreneurs." *International Journal of Current Research dan Academic Review*.
- Rauch, Danreas, dan Michael Frese. 2000. "Psychological Approaches to Entrepreneurial Success: A General Model dan an Overview of Findings." *International Review of Industrial dan Organizational Psychology*.
- Reid, Gavin C., dan Julia A. Smith. 2000. "What Makes a New Business Start-Up Successful?" *Small Business Economics*.
- Robertson, Martyn, Amdana Collins, Natasha Medeira, dan James Slater. 2003. "Barriers to Start-up dan Their Effect on Aspirant Entrepreneurs." *Education + Training*.
- Robinson, Peter B., dan Edwin A. Sexton. 1994. "The Effect of Education dan Experience on Self-Employment Success." *Journal of Business Venturing*.
- Rogerson, C. M. 2001. "In Search of the African Miracle: Debates on Successful Small Enterprise Development in Africa." *Habitat International*.
- Rose, Raduan Che, Naresh Kumar, dan Lim Li Yen. 2006. "Entrepreneurs Success Factors dan Escalation of Small dan Medium-Sized Enterprises in Malaysia." *Journal of Social Sciences* 2(3):74–80.

- Rotter, Julian B. 1966. "Generalized Expectancies for Internal versus External Control of Reinforcement. Psychological Monographs, 80(1, Whole No. 609)." *Psychological Monographs: General dan Applied*.
- Rwigema, H., dan R. Venter. 2004. *Advanced Entrepreneurship*. Oxford University Press.
- Sapienza, Harry J., Ken G. Smith, dan Martin J. Gannon. 1988. "Using Subjective Evaluations of Organizational Performance in Small Business Research." *American Journal of Small Business*.
- Schere, J. L. 1982. "Tolerance of Ambiguity as a Discriminating Variable Between Entrepreneurs dan Managers." *Academy of Management Proceedings* 1982(1):404–8.
- Sefiani, Yassanie. 2013. "Factors for Success in SMEs: A Perspective from Tangier."
- Sefiani, Yassine, Barry J. Davies, Robin Bown, dan Neilson Kite. 2018. "Performance of SMEs in Tangier: The Interface of Networking dan Wasta." *EuroMed Journal of Business*.
- Selig, Gad. 2014. "Critical Success Factors for Winning Entrepreneurs dan the Role of an Incubator in Accelerating the Growth of Start-Ups dan Early Stage Companies." in *Proceedings of the 2014 Zone 1 Conference of the American Society for Engineering Education - "Engineering Education: Industry Involvement dan Interdisciplinary Trends", ASEE Zone 1 2014*.
- Sheth, Jagdish N., dan Atul Parvatiyar. 1995. "Relationship Marketing in Consumer Markets: Antecedents dan Consequences." *Journal of the Academy of Marketing Science* 23(4):255–71.
- Simpson, Mike, Nicki Tuck, dan Sarah Bellamy. 2004. "Small Business Success Factors: The Role of Education dan Training." *Education + Training*.
- Singh, Ianessa, dan Norman Chiliya. 2014. "Mobile Customer Relationship Management: An Exploratory Comparative Study of Rural dan Urban Consumers." *Journal of Economics*.
- Singh, Satwinder, Ruth Simpson, Chima Mordi, dan Chinonye Okafor. 2011. "Motivation to Become an Entrepreneur: A Study of Nigerian Women's Decisions." *African Journal of Economic dan Management Studies*.

- Singh, Smita, Patricia Corner, dan Kathryn Pavlovich. 2007. "Coping with Entrepreneurial Failure." *Journal of Management dan Organization*.
- Sirec, Karin, dan Dijana Mocnik. 2000. "HOW ENTREPRENEURS' PERSONAL CHARACTERISTICS AFFECT SMES' GROWTH." *Izvirni Znanstveni Članki*.
- Slavec, Alenka, Mateja Drnovšek, dan Robert D. Hisrich. 2017. "Entrepreneurial Openness: Concept Development dan Measure Validation." *European Management Journal*.
- Smith, Adam R. 2013. "The Relationship of Personality to Entrepreneurial Performance: An Examination of Openness to Experience Facets."
- Söderbom, Måns, dan Francis Teal. 2001. "Firm Size dan Human Capital as Determinants of Productivity dan Earnings." *CSAE-UNIDO Working Paper*.
- Sridhar, Kala Seetharam, dan Guanghua Wan. 2010. "Firm Location Choice in Cities: Evidence from China, India, dan Brazil." *China Economic Review*.
- Stefanovic, Ivan, Sloboda Prokic, dan Ljubodrag Rankovic. 2010. "Motivational dan Success Factors of Entrepreneurs: The Evidence from a Developing Country." *Zbornik Radova Ekonomskog Fakultet Au Rijeci*.
- Stevenson, Howard H. 2000. "Why Entrepreneurship Has Won." *Coleman White Paper (USASBE Plenary Address):1-8*.
- Stokes, David, dan Robert Blackburn. 2002. "Learning the Hard Way: The Lessons of Owner-Managers Who Have Closed Their Businesses." *Journal of Small Business dan Enterprise Development*.
- Storey, D. J. 1994. *Understaning the Small Business Sector*. Routledge.
- Storey, David J. 2016. *Understaning The Small Business Sector*.
- Stuart, Robert, dan Pier A. Abetti. 1987. "Start-up Ventures: Towards the Prediction of Initial Success." *Journal of Business Venturing* 2(3):215-30.
- Sutton, John. 1997. "Gibrat's Legacy." *Journal of Economic Literature*.

- Swiercz, Paul Michael, dan Sharon R. Lydon. 2002. "Entrepreneurial Leadership in High-tech Firms: A Field Study." *Leadership & Organization Development Journal*.
- Swierczek, Fredric William, dan Thanh H. A. Thai. 2003. "MOTIVATION, ENTREPRENEURSHIP DAN THE PERFORMANCE OF SMEs IN VIETNAM." *Journal of Enterprising Culture* 11(01):47-68.
- Tang, Jintong, dan Patrick J. Murphy. 2012. "Prior Knowledge dan New Product dan Service Introductions by Entrepreneurial Firms: The Mediating Role of Technological Innovation." *Journal of Small Business Management*.
- Teece, David J. 2010. "Business Models, Business Strategy dan Innovation." *Long Range Planning*.
- Thompson, A. A., dan A. J. Strickland. 2001. *Strategic Management: Concepts dan Cases*. McGraw-Hill/Irwin.
- Thornberry, Neal. 2003. "Corporate Entrepreneurship: Teaching Managers to Be Entrepreneurs." *Journal of Management Development* 22:329-44.
- Timmons, Jeffrey A. 1989. *New Venture Creation : Entrepreneurship in the 1990s*. 3rd ed. Boston, MA: Irwin.
- Trailer, Jeff W., Robert C. Hill, dan Gregory B. Murphy. 1996. "Measuring Performance in Entrepreneurship Research." *Journal of Business Research*.
- Turner, Sarah, dan Phuong An Nguyen. 2005. "Young Entrepreneurs, Social Capital dan Doi Moi in Hanoi, Vietnam." *Urban Studies*.
- Ucbasaran, Deniz, dan Paul Westhead. 2004. "Human Capital Based Determinants of Opportunity Identification."
- Venkatraman, N., dan Vasudevan Ramanujam. 1986. "Measurement of Business Performance in Strategy Research: A Comparison of Approaches." *Academy of Management Review*.
- Wang, Clement K., dan Bee Lian Ang. 2004. "Determinants of Venture Performance in Singapore." *Journal of Small Business Management*.
- Wennekers, Sander, dan Roy Thurik. 1999. "Linking Entrepreneurship dan Economic Growth." *Small Business Economics*.

- Wheelen, T. L., J. D. Hunger, A. N. Hoffman, dan C. E. Bamford. 2017. *Strategic Management dan Business Policy: Globalization, Innovation dan Sustainability, Global Edition*. Pearson Education Limited.
- Wickham, P. A. 2006. *Strategic Entrepreneurship*. Pearson Education.
- Willard, Gary E., David A. Krueger, dan Henry R. Feeser. 1992. "In Order to Grow, Must the Founder Go: A Comparison of Performance between Founder dan Non-Founder Managed High-Growth Manufacturing Firms." *Journal of Business Venturing*.
- Wincent, Joakim. 2005. "Does Size Matter? A Study of Firm Behavior dan Outcomes in Strategic SME Networks." *Journal of Small Business dan Enterprise Development*.
- Wronka, Martyna. 2013. "Analyzing the Success of Social Enterprises - Critical Success Factors Perspective." *Active Citizenship by Knowledge Management & Innovation*.
- Wu, Brian, dan Anne Marie Knott. 2005. "Entrepreneurial Risk dan Market Entry." *Small Business Working Paper* 52(9):1315–30.
- Zahra, Shaker A., dan William C. Bogner. 2000. "Technology Strategy dan Software New Ventures' Performance: Exploring the Moderating Effect of the Competitive Environment." *Journal of Business Venturing* 15(2):135–73.
- Zhao, Hao, dan Scott E. Seibert. 2006. "The Big Five Personality Dimensions dan Entrepreneurial Status: A Meta-Analytical Review." *Journal of Applied Psychology*.
- Zimmerer, T. W., dan N. M. Scarborough. 2005. *Essentials of Entrepreneurship dan Small Business Management*. Pearson/Prentice Hall.
- Zsidisin, George A., dan Michael E. Smith. 2005. "Managing Supply Risk with Early Supplier Involvement: A Case Study dan Research Propositions." *Journal of Supply Chain Management*.

BIODATA PENULIS

Dr. Finnah Fourqoniah, M. Si.



Penulis terlahir di Banjarmasin, 9 Juli 1980. Saat ini penulis tercatat sebagai dosen tetap di Program Studi Administrasi Bisnis dan juga menjabat sebagai Wakil Dekan II bidang Umum dan Keuangan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Penulis tergerak berkecimpung di dalam bidang kewirausahaan karena keinginannya untuk turut berperan aktif dalam lahirnya para wirausahawan muda di Indonesia. Penulis yang aktif dalam pembinaan mahasiswa berwirausaha di Universitas Mulawarman ini bercita cita agar pendidikan tinggi di Indonesia menjadi episentrum lahirnya pebisnis kuat dan tangguh.

Muhammad Fikry Aransyah, MBA, BBA



Penulis terlahir di Samarinda, 20 Oktober 1988. Saat ini penulis tercatat sebagai dosen pengajar tetap di Program Studi Administrasi Bisnis dan yang menjabat sebagai sekretaris Gugus Jaminan Mutu di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Penulis tergerak untuk menulis mengenai kewirausahaan karena banyak pelajaran kehidupan yang di dapat baik dalam keberhasilan dan kegagalan suatu wirausaha. Selain itu penulis juga aktif sebagai co-Founder Confetti Project.